

PANDUAN PENULISAN SKRIPSI



universitas
MALIKUSSALEH

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
2017

TIM PENYUSUN BUKU PANDUAN PENULISAN SKRIPSI

Penanggung Jawab : M. Akmal, S.Sos., MA (Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik)

Koordinator : Dr. M. Nazaruddin, M.Si
Muhammad Fazil, S.Ag.,M.Soc.Sc
Zulham, BA.,MA

Ketua : Subhani, S.Sos., M.Si.
Anggota : Bobby Rahman, S.Sos., M.Si
Al Chaidar, S.IP., M.Si
Ahmad Yani, S.Sos., M.Si
Kamaruddin, S.Sos., M.Si.
Sufi, S.Sos., M.AP.
Rahmatsyah Rangkuti, S.Sos., M.Si

Sekretariat : Zakaria, SE
Anggota : Deddy Saputra, ST
Zulfikar, ST

Editing : Tim Revisi 2017
: T. Deni Saputra
: M. Fathi, S.Kom

Diterbitkan Oleh :
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh
Jln. Sumatra No. 9B, Kampus Bukit Indah
Lhokseumawe – Provinsi Aceh

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Syukur Alhamdulillah, atas Karunia dan Ridha-Nya telah selesai merevisi Buku Panduan Penulisan Skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh. Buku panduan ini merupakan hasil revisi dari buku panduan lama yang diterbitkan pada tahun 2012. Buku panduan ini sengaja diRevisi untuk disesuaikan dengan perubahan dan kebijakan baru yang telah ditetapkan oleh Universitas, seperti katagori nilai dan kebijakan Fakultas untuk penertiban masa penulisan skrip mahasiswa. Adapun buku panduan skripsi ini, berlaku khusus untuk Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh.

Dengan direvisinya buku panduan ini diharapkan menjadi pegangan bagi dosen dan acuan bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik untuk penulisan skripsi, sehingga mereka dapat menulis skripsi dengan baik, sesuai dengan kaedah dan metode ilmiah. Disamping itu buku panduan ini juga untuk mendorong motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan studinya tepat waktu, dan sesuai dengan masa studi yang telah ditetapkan, juga akan terhindari dari perbedaan dan multitafsi antara sesama dosen dalam membimbing mahasiswa, sehingga dapat terganggu proses bimbingan skripsi mahasiswa. Maka dengan adanya buku panduan ini dapat dijadikan pedoman bagi dosen untuk membimbing mereka yang sedang menulis skripsi

Meskipun demikian kami yakin hasil Revisi buku panduan ini masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan yang perlu penyempurnaan. Maka kami sangat mengharapkan kontribusi pemikiran, saran dan masukan yang bersifat konstruktif dari masyarakat civitas akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh untuk perbaikan dan penyempurnaan panduan penulisan skripsi mahasiswa dimasa yang akan datang.

Bukit Indah , April 2017

Tim Penyusun

SAMBUTAN :
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH

Pada hakikatnya ukuran kualitas dari sebuah perguruan tinggi dapat diukur dari kualitas dan mutu sumberdaya dan karyanya yang dihasilkan, yang terangkum didalamnya penyebaran, pengembangan dan pemanfaat ilmu pengetahuan. Apabila dilihat dari kaca mata akademisi. kemajuan dapat di ukur dari aspek jumlah sumberdaya manusia (SDM) yang dimiliki oleh perguruan Tinggi tersebut. Begitu juga dari segi mutu, kualitas dan kuantitas dari karya yang telah dihasilkan dan bermanfaat bagi Nusa dan Bangsa dari Karya Ilmiah yang telah dihasilkan tersebut.

Maka dengan direvisinya buku panduan penulisan skripsi ini, diharapkan kemampuan mahasiswa kita dalam menghasilkan Karya Ilmiahnya baik mutu dan kualitas kearah yang lebih sempurna. Maka untuk terwujudnya semua ini, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh membentuk Tim revisi untuk menyempurnakan buku panduan skripsi tahun 2017 untuk dijadikan pedoman bagi mahasiswa dalam proses penulisan skripsi. Bagi dosen pembimbing dan penguji dapat dijadikan acuan dalam membimbing dan mengarah mahasiswa untuk mendapatkan hasil yang lebih sempurna, baik dari segi mutu, kualitas dan kuantitas.

Bukit Indah , April 2017

M. Akmal, S.Sos.,MA
NIP. 196410092001121001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
SAMBUTAN DEKAN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Landasan Pemikiran	1
B. Kode Etik Penulisan Karya Ilmiah	2
BAB II PROSEDUR PENULISAN PROPOSAL, SKRIPSI DAN YUDISUM	3
A. Penulisan Proposal.....	3
A.1. Syarat Menulis Proposal.....	3
A.2. Bimbingan Proposal/Skripsi	4
A.3. Ujian/Seminar Proposal.....	4
B. Penulisan Skripsi	5
B.1. Pelaksanaan Penelitian Lapangan	5
B.2. Pelaksanaan Ujian Skripsi (Sidang) Yudisium.....	5
BAB III PROSEDUR PENULISAN PROPOSAL	7
A. PROPOSAL PENELITIAN KUALITATIF	7
JUDUL	7
BAB I PENDAHULUAN	7
1.1 Latar Belakang Masalah	7
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Fokus Penelitian.....	8
1.4 Tujuan Penelitian	9
1.5 Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Penelitian Terdahulu	10
2.2. Landasan Teoritis.....	10
2.3. Landasan Konseptual	10
BAB III METODE PENELITIAN.....	11
3.1. Lokasi Penelitian.....	11
3.2. Pendekatan Penelitian	11
3.3. Informan Penelitian	12
3.4. Sumber Data.....	12
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	12
3.6. Teknik Analisis Data.....	13
3.7. Jadwal Kegiatan Penelitian	13
KEPUSTAKAAN.....	13
LAMPIRAN	13
B. PROPOSAL PENELITIAN KUANTITATIF	14
JUDUL	14
BAB I PENDAHULUAN	14
1.1 Latar Belakang Masalah	14

	1.2 Identifikasi Masalah	14
	1.3 Pertanyaan Penelitian.....	15
	1.4 Pembatasan Masalah	15
	1.5 Hipotesis Penelitian	15
	1.6 Tujuan Penelitian	16
	1.7 Manfaat Penelitian	16
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA	16
	2.1. Penelitian Terdahulu	17
	2.2. Kerangka Teori	17
	2.3. Kerangka Konsep.....	18
BAB III	METODE PENELITIAN.....	18
	3.1. Lokasi Penelitian.....	18
	3.2. Pendekatan Penelitian	18
	3.3. Populasi dan Sampel	19
	3.4. Sumber Data.....	19
	3.5. Variabel-Variabel Penelitian	20
	3.6. Definisi Operasional Variabel	20
	3.7. Teknik Pengumpulan Data.....	20
	3.8. Teknik Analisis Data.....	21
	3.9. Jadwal Penelitian	21
	KEPUSTAKAAN.....	21
	LAMPIRAN	21
BAB IV	PENULISAN LAPORAN PENELITIAN (SKRIPSI).....	23
A.	LAPORAN PENELITIAN KUALITATIF	23
	JUDUL	23
	LEMBARAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN	
	SKRIPSI	23
	LEMBARAN PERNYATAAN ORISINILITAS.....	23
	KATA PENGANTAR.....	23
	DAFTAR ISI	23
	DAFTAR TABEL (jika ada).....	23
	DAFTAR GAMBAR (jika ada)	24
	ABSTRAK/ABSTRACT	24
BAB I	PENDAHULUAN	24
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA	24
BAB III	METODE PENELITIAN.....	24
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	24
	4.1. Hasil Penelitian	24
	4.1.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	24
	4.1.2. Deskripsi Temuan Penelitian	24
	4.2. Pembahasan.....	24
BAB V	PENUTUP.....	25
	5.1. Kesimpulan	25
	5.2. Saran	25
	KEPUSTAKAAN.....	25
	LAMPIRAN	26
B.	LAPORAN PENELITIAN KUANTITATIF	26
	JUDUL	26
	LEMBARAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN	

SKRIPSI	26
LEMBARAN PERNYATAAN ORISINILITAS.....	26
KATA PENGANTAR.....	26
DAFTAR ISI	26
DAFTAR TABEL	26
DAFTAR GAMBAR	27
ABSTRAK/ABSTRACT	27
BAB I PENDAHULUAN	27
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
4.1. Hasil Penelitian	27
4.1.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	27
4.1.2. Karakteristik Responden	27
4.1.3. Pengolahan Data	27
4.1.4. Pengujian Hipotesis	28
4.2. Pembahasan.....	28
BAB V PENUTUP.....	28
5.1. Kesimpulan	28
5.2. Saran	29
KEPUSTAKAAN.....	29
LAMPIRAN	29
BAB V TATA CARA PENULISAN SKRIPSI	30
A. BAHAN	30
B. PENGETIKAN	30
1. Jenis Huruf dan Ketikan	30
2. Bilangan dan Satuan	30
3. Jarak Baris.....	30
4. Alinea Baru	31
5. Batas Tepi	31
6. Judul, Sub Judul dan Anak Sub Judul.....	31
7. Letak Simetris	31
C. PENOMORAN	31
1. Halaman	31
2. Tabel dan Gambar.....	32
D. BAHASA.....	32
1. Bahasa yang dipakai	32
2. Bentuk Kalimat	32
3. Istilah	33
4. Istilah Baru.....	33
5. Kutipan.....	33
E. HAL-HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN DALAM PENULISAN PROPOSAL/SKRIPSI.....	33
F. KEPUSTAKAAN	34
1. Buku.....	34
2. Jurnal dan Majalah.....	34
3. Skripsi/Tesis.....	34
4. Media Massa/Internet	34
5. Dokumen.....	35
6. Tertib Kepustakaan	35

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Lay-Out Halaman Naskah Skripsi.....	36
LAMPIRAN 2	Sampul Luar/Kulit Luar Skripsi	37
LAMPIRAN 3	Contoh Sampul Luar Skripsi	38
LAMPIRAN 4	Contoh Sampul Luar Skripsi	39
LAMPIRAN 5	Contoh Sampul Luar Skripsi	40
LAMPIRAN 6	Halaman Pengesahan Skripsi.....	41
LAMPIRAN 7	Pengajuan Judul Skripsi.....	42
LAMPIRAN 8	Draft Proposal Kualitatif	43
LAMPIRAN 9	Frame Work Proposal Kualitatif	44
LAMPIRAN 10	Draft Proposal Kuantitatif	45
LAMPIRAN 11	Frame Work Proposal Kuantitatif	48
LAMPIRAN 12	Lembaran Persetujuan Ujian Proposal.....	51
LAMPIRAN 13	Lembaran Persetujuan Perbaikan Proposal	52
LAMPIRAN 14	Lembaran Persetujuan Perbaikan Skripsi	53
LAMPIRAN 15	Daftar Isi Skripsi (Penelitian Kualitatif)	54
LAMPIRAN 16	Daftar Isi Skripsi (Penelitian Kuantitatif)	56
LAMPIRAN 17	Surat Pernyataan Orsinilitas Skripsi	58
LAMPIRAN 18	Lembaran Menghadiri Seminar Proposal	59
LAMPIRAN 19	Lembaran Bimbingan Proposal	61
LAMPIRAN 20	Lembaran Bimbingan Skripsi	63
LAMPIRAN 21	Progress Bimbingan Proposal	65
LAMPIRAN 22	Progress Bimbingan Skripsi.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Landasan Pemikiran

Skripsi adalah salah satu karangan ilmiah yang merupakan sumbangan untuk perkembangan ilmu pengetahuan. Bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, skripsi merupakan suatu syarat yang harus dipenuhi untuk mendapatkan gelar sarjana di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh. Berdasarkan hasil karya yang telah dihasilkan oleh mahasiswa tersebut, dapat dinilai tentang kemampuan mereka dalam menyerap ilmu pengetahuan selama mereka menimba ilmu di Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu politik Universitas Malikussaleh, sehingga ilmu yang telah mereka dapatkan selama dibangku kuliah dapat ditransfer kepada masyarakat dan berguna bagi Bangsa dan Negara.

Hasil karya ilmiah mahasiswa tersebut, selain sebagai prasyarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) juga dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya, sehingga menjadi embrio untuk perkembangan ilmu pengetahuan dengan terciptanya teori-teori baru. Maka setiap skripsi yang dihasilkan oleh mahasiswa, supaya terarah dan sistematis sesuai dengan standar dan kaedah sebuah karya ilmiah perlu membuat sebuah buku panduan sebagai acuan bagi mereka, sehingga mereka akan terarah dalam menulis skripsi sesuai dengan permasalahan yang ditelitinya dan relevansi antara judul skripsi dengan bidang studi mereka, termasuk dalam penggunaan bahasa ilmiah.

Buku panduan penulisan skripsi ini disusun untuk dapat dijadikan panduan bagi mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, juga untuk menjaga penelitian yang dilakukan mereka sesuai dengan kaedah-kaedah penulisan karya ilmiah yang benar, keseragaman format penulisan skripsi, dapat membantu mahasiswa untuk kelancaran proses penulisan skripsi.

Dengan adanya buku panduan ini, besar harapan akan menghasilkan hasil karya ilmiah yang lebih baik dan lebih sempurna sehingga menghasilkan mutu, kualitas juga kuantitas lulusan yang memiliki kemampuan tinggi untuk bersaing dan berkompetisi, baik dari segi sumber daya manusia (SDM), mentalitas dan moralitas setiap lulusan. Juga dengan adanya buku panduan ini, dapat menjadi pedoman kepada seluruh mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang sedang antara jurusan/program studi di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu polituik Universitas Malikussaleh.

B. Kode Etik Penulisan Karya Ilmiah

Mahasiswa yang melakukan penelitian/penulisan skripsi berkewajiban menjunjung tinggi nilai-nilai etika karya ilmiah. Seorang peneliti harus jujur dalam menyampaikan hasil penelitiannya, tidak dibenarkan manipulasi data-data/informasi penelitian yang disajikan tidak sesuai dengan hasil yang didapatkan ketika melaksanakan penelitian. Pada intinya Kode etik merupakan

seperangkat norma yang perlu diperhatikan dalam penelitian ilmiah atau penulisan karya ilmiah. Norma tersebut acapkali terjadi dalam hal pengutipan, rujukan, perizinan terhadap bahan yang digunakan, dan penyebutan data, sumber data, populasi dan sampel atau informan yang dibutuhkan oleh setiap penulis atau peneliti. Oleh karena itu, siapapun penulis atau peneliti yang menulis karya ilmiah (skripsi, tesis, disertasi, dan lain-lain) harus memiliki kode etik dan menyebutkan semua sumber (kutipan).

Implementasi dari nilai-nilai/etika ilmiah dapat dituangkan dalam penyajian data, pengutipan, rujukan, perizinan terhadap bahan yang digunakan, dan penyebutan data, sumber data, populasi dan sampel atau informan yang dibutuhkan oleh setiap penulis atau peneliti. Selain itu, penulisan sebuah karya ilmiah tidak hanya dilihat dari segi judul yang disajikan, substansi atau kandungan isi yang dikemukakan, jumlah halaman dan masalah yang diteliti. Akan tetapi kualitas daripada sebuah karya ilmiah yang dihasilkan oleh mahasiswa ditentukan oleh sistematika penulisan, metodologi, teknik penulisan atau tata cara penulisan, penggunaan bahasa ilmiah/Akademik yang sesuai dan selaras dengan ejaan yang disempurnakan (EYD). Juga dari segi originalitas karya ilmiah tersebut dapat dipertanggung jawabkan.

BAB II

PROSEDUR PENULISAN PROPOSAL, SKRIPSI DAN YUDISIUM

Penulisan proposal merupakan salah satu prasyarat untuk menulis skripsi bagi mahasiswa dalam rangka penyelesaian studinya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh.

A. Penulisan Proposal

A.1. Syarat Menulis Proposal

1. Berstatus sebagai mahasiswa aktif, tidak dalam keadaan sedang cuti, dibuktikan dengan tanda slip spp.
2. Bukti telah mengambil minimal **120 SKS dan bukti telah lulus matakuliah wajib/prasyarat skripsi**. Mahasiswa berkonsultasi dengan dosen penasehat Akademik (PA/Dosen Wali) untuk membuat draft proposal/*frame work* penelitian skripsi.
3. Mahasiswa mengajukan Judul Skripsi (minimal 3 judul) ke Jurusan/ Program Studi (Prodi) melalui Ketua Laboratorium/Sekretaris Jurusan/ Prodi (dalam bentuk *frame work* proposal – lihat lampiran)
4. Pimpinan Jurusan/Prodi menunjuk dosen pembimbing dan mengajukan ke pimpinan Fakultas untuk di-SK-kan.
5. Setelah dosen pembimbing skripsi di-SK-kan, kemudian mahasiswa menyusun proposal dengan dibimbing oleh 2 (dua) orang dosen pembimbing. Yaitu dosen pembimbing utama dan dosen pembimbing pedamping.

A.2. Bimbingan Proposal/Skripsi

1. Mahasiswa diwajibkan menyerahkan surat keputusan (SK) penunjukan sebagai pembimbing kepada pembimbing utama dan pembimbing pedamping.
2. Surat keputusan (SK) penunjukan sebagai pembimbing, selambat-lambatnya diserahkan minimal satu minggu (1 Minggu) terhitung tanggal penetapan SK.
3. Jumlah konsultasi/bimbingan proposal dan skripsi masing-masing minimal lima (5) kali dan maksimal delapan kali (8) atau lebih.
4. Proses bimbingan proposal skripsi dinyatakan sudah selesai apabila sudah diseminarkan/cetak dan telah disetujui oleh dosen pembimbing utama/pedamping dan penelaah proposal skripsi.
5. Menyusun draf proposal penelitian paling cepat Dua (2) bulan dan paling lambat Tiga (3) bulan terhitung tanggal penetapan SK.
6. Surat keputusan (SK) berlaku Enam bulan (6 bulan) terhitung tanggal penetapan dan dapat diajukan perpanjangan Satu (1) kali. Mahasiswa mengajukan surat permohonan kepada jurusan/ prodi untuk perpanjangan SK.

7. Pimpinan jurusan/prodi berdasarkan surat permohonan mahasiswa, mengusulkan kembali nama mahasiswa tersebut untuk perpanjangan SK dengan melampirkan surat permohonan dari mahasiswa yang bersangkutan.
8. Jurusan/prodi akan mengusulkan permohonan mahasiswa tersebut untuk perpanjangan SK atas dasar : (a) Permohonan mahasiswa yang bersangkutan (b) Rekomendasi dari pembimbing utama dan pembimbing pedamping. (c) Berdasarkan report progress penyusunan draf hasil penelitian minimal tiga puluh persen (30 %) telah dirumuskan dan (d) tercatat sebagai mahasiswa aktif/dibuktikan dengan tanda pendaftaran, KRS dan KHS.
9. Fakultas akan mempertimbangkan perpanjangan SK kepada mahasiswa yang bersangkutan berdasarkan usulan jurusan/prodi dan poin a,b,c dan d terlampir.
10. Perpanjangan SK hanya berlaku Satu (1) kali dengan jangka waktu Enam (6) bulan terhitung tanggal penetapan SK. Apabila, mahasiswa tersebut belum menyelesaikan skripsi/ujian meja hijau. Maka mahasiswa tersebut dinyatakan gugur/batal, dan harus mengajukan judul baru. Sementara bagi mahasiswa yang akan habis masa studi, SK ditetapkan bukan Enam (6) bulan. Akan tetapi sampai batas masa studi (DO).

A.3. Ujian/Seminar Proposal

1. Mahasiswa telah mengikuti seminar proposal mahasiswa lainnya minimal 10 (sepuluh) kali pertemuan.
2. Berstatus sebagai mahasiswa aktif, tidak dalam keadaan cuti dan atau tidak non aktif tanpa keterangan,
3. Tidak diperbolehkan untuk ujian meja hijau(sidang skripsi) apabila mahasiswa yang bersangkutan sedang menjalani sanksi akademik/disiplin dan atau dalam proses hukum.
4. Proposal Skripsi yang telah mendapat persetujuan dari Dosen Pembimbing Utama dan dosen pembimbing pedamping untuk dilaksanakan ujian seminar. Persetujuan seminar dari Dosen Pembimbing harus disertai dengan lembar persetujuan dan pilihan waktu jadwal seminar.
5. Mahasiswa mendaftar ke Jurusan untuk mengikuti ujian seminar proposal.
6. Pimpinan Jurusan/Program Studi menjadwalkan pelaksanaan ujian seminar proposal, menetapkan Dosen Penelaah (minimal 2 orang dan maksimal 3 orang) dan mengusulkan Pembuatan SK Dosen Pembimbing dan Dosen Penelaah/Penguji ke Pimpinan Fakultas.
7. Seminar proposal wajib dihadiri oleh salah seorang dosen pembimbing.
8. Dewan Penguji/Penelaah akan menetapkan hasil seminar dengan kategori sebagai berikut:
 - (a) Nilai A tanpa perbaikan/layak untuk melanjutkan penelitian
 - (b) Nilai B+ dengan perbaikan/layak untuk melanjutkan penelitian
 - (c) Nilai B dengan perbaikan/layak untuk melanjutkan penelitian
 - (d) Nilai C+ dengan perbaikan/layak untuk melanjutkan penelitian

(e) Nilai C Tidak layak untuk penelitian.

Proposal penelitian dinyatakan gugur/tidak layak untuk melanjutkan penelitian dengan kategori nilai (C) dan atau lebih rendah, maka harus mengajukan judul baru/seminar.

B. Penulisan Skripsi

B.1 Pelaksanaan Penelitian Lapangan

1. Proposalnya telah diseminarkan dan dinyatakan lulus/ oleh Dewan Penguji layak untuk melanjutkan penelitian/meneliti.
2. Mahasiswa menyerahkan proposal kejurusan/prodi yang sudah diperbaiki dan disetujui oleh dewan penguji/penelaah (dijilid 1 eks).
3. Mahasiswa mengurus surat izin penelitian ke Fakultas dengan melampirkan persyaratan, dan melaksanakan penelitian lapangan setelah keluar surat izin dari Fakultas.
4. Mahasiswa menyusun laporan penelitian/skripsi harus dibawah bimbingan dosen pembimbing yang telah ditetapkan.
5. Masa penelitian hingga penyelesaian draft/sidang skripsi minimal Dua (2) bulan dan maksimal (2,5) dua bulan setengah, dan Tiga (3) bulan sudah selesai sidang/ujian skripsi.
6. Jumlah keseluruhan halaman skripsi mahasiswa minimal Enam Puluh Lima (65) halaman dan maksimal Delapan Puluh Lima (85) halaman tidak termasuk lampiran. Pada lampiran wajib melampirkan photo opservasi/lokasi penelitian/wawancara, catatan lapangan dan atau wawancara, dokumen lainnya yang mendukung penelitian, surat izin penelitian, surat keterangan telah menyelesaikan penelitian dari instansi atau lembaga.
7. Mahasiswa dibenarkan menggunakan Foot Note dan Body Note.

B.2. Pelaksanaan Ujian Skripsi (Sidang)

1. Setelah dinyatakan layak ujian oleh dosen pembimbing, Mahasiswa mendaftarkan ke Jurusan untuk ujian meja hijau (sidang skripsi) dengan menyertakan draft skripsi, lembar persetujuan dosen pembimbing dan diketahui oleh Dosen PA/Dosen Wali serta surat keterangan sudah melakukan penelitian dari lembaga yang bersangkutan.
2. Ujian meja hijau (sidang skripsi) hanya bisa dilaksanakan apabila mahasiswa tersebut tercatat sebagai mahasiswa aktif, dibuktikan dengan tanda pendaftaran, KRS dan KHS dan telah menyelesaikan/memenuhi semua persyaratan.
3. Mahasiswa tidak diperbolehkan untuk ujian meja hijau (sidang skripsi) apabila sedang menjalani sanksi akademik.
4. Ujian meja hijau (sidang skripsi) hanya bisa dilakukan jika semua mata kuliah telah lulus, tidak mempunyai nilai E. Nilai D tidak boleh lebih dari dua mata kuliah (2) : untuk mata kuliah wajib tidak dibenarkan mempunyai nilai D, dan mempunyai IPK minimal 2,50.

5. Mahasiswa diwajibkan untuk memenuhi segala persyaratan dari Fakultas dan Universitas, seperti membayar ujian skripsi, menyertakan KRS/KHS, Kwitansi SPP, surat keterangan bebas pustaka, dll).
6. Pimpinan Jurusan/Program Studi mengurus proses administrasi untuk penjadwalan ujian skripsi, menetapkan Dewan Penguji/Penelaah dan menyelenggarakan ujian skripsi. Sidang dapat dilaksanakan paling cepat 1 minggu setelah pendaftaran dan dibuktikan dengan SK sidang dari Fakultas.
7. Sidang skripsi hanya bisa dilangsungkan jika dihadiri oleh Ketua/ Sekretaris/Kalab Jurusan/Prodi, Dosen Pembimbing dan 2 orang Penguji/ Penelaah.
8. Dewan Penguji/Penelaah menetapkan hasil ujian skripsi dengan kategori:
 - a. Dinyatakan lulus dengan nilai A dengan atau tanpa perbaikan
 - b. Dinyatakan lulus dengan nilai B+ dengan atau tanpa perbaikan
 - c. Dinyatakan lulus dengan nilai B dengan atau tanpa perbaikan
 - d. Dinyatakan lulus dengan nilai C+ dengan perbaikan
 - e. Dinyatakan tidak lulus dengan nilai nilai C (Sidang ulang)
 - f. Dinyatakan gugur/tidak lulus dengan nilai C dan atau lebih rendah, maka harus mengikuti ujian meja hijau kembali (sidang skripsi ulang) dalam waktu maksimal satu bulan setelah ujian/sidang skripsi utama dinyatakan gugur/gagal. Apabila dalam 1 (satu) bulan ujian ulang tidak dilakukan karena ketidak siapan draft skripsi, maka mahasiswa yang bersangkutan kembali ke point A.1.3.
9. Mahasiswa melakukan perbaikan dan penyempurnaan skripsi, serta meminta persetujuan perbaikan dari Dewan Penguji/Penelaah dalam waktu maksimal 2 Minggu.

BAB III

PROSEDUR PENULISAN PROPOSAL

Proposal adalah sebuah rancangan pemikiran atau desain penelitian yang terorganisir secara logis dan sistematis berdasarkan kaedah ilmiah. Untuk itu penulisan sebuah proposal penelitian ilmiah dapat dibedakan dalam dua model kerangka pendekatan penelitian, yaitu:

A. PROPOSAL PENELITIAN KUALITATIF

JUDUL

- Judul harus mencerminkan tema sentral atau konsentrasi peminatan masing-masing peneliti sesuai dengan jurusan/prodi
- Mencerminkan keseluruhan isi penelitian yang mengandung konsep atau antar konsep yang menggambarkan fenomena, sasaran penelitian (obyek dan subyek penelitian) serta metode penelitian yang digunakan.
- Ditulis dalam kalimat yang singkat, jelas dan tepat. Judul sedapat mungkin menghindari multi tafsiran, tidak bias makna.

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini merupakan penjelasan umum usulan penelitian yang diuraikan secara ringkas, jelas dan tepat, yang meliputi:

1.1. Latar Belakang Masalah

Latar belakang merupakan tempat untuk mengemukakan dan menjelaskan fenomena atau identifikasi masalah penelitian. Masalah penelitian adalah adanya kesenjangan antara yang seharusnya/harapan dengan kenyataan atau ketidaksesuaian antara teori dan praktek yang terjadi di lapangan sehingga dipertanyakan oleh peneliti. Suatu hal yang dipertanyakan itu dapat dianggap sebagai masalah penelitian apabila mengundang beberapa kemungkinan (alternatif) pemecahan atau jawaban. Jika hanya mengundang satu jawaban, maka tidak dianggap sebagai masalah penelitian. Pada latar belakang masalah ini harus ditampilkan secara kuat dan jelas tentang gambaran fenomena yang akan dikaji, keterkaitannya dengan judul (rangkaiannya antar konteks secara interaktif hingga sampai terjadinya masalah yang ingin diteliti), dengan mengemukakan data dan fakta realitas sebagai alasan pentingnya dilakukan penelitian, serta sedapat mungkin harus mengurangi narasi atau pendapat pribadi.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan upaya untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan-pertanyaan yang ingin dicarikan jawabannya. Rumusan masalah juga dapat dikatakan sebagai pernyataan yang lengkap dan terinci mengenai ruang lingkup masalah yang akan diteliti berdasarkan fenomena dan identifikasi masalah. Rumusan masalah dibuat harus sesuai dengan logika penelitian kualitatif yang *holistik* (menyeluruh), *induktif* (khusus) dan *naturalistik* (alamiah) yang berarti dekat sekali dengan gejala yang akan diteliti. Idealnya peneliti sebelum menetapkan fokus dan merumuskan masalah penelitian perlu melakukan studi awal (pra penelitian) terlebih dahulu sehingga didukung oleh alasan-alasan rasional. Secara umum, permasalahan penelitian kualitatif dapat diidentifikasi dalam 3 (tiga) kategori, yaitu:

1. Problem yang masih kabur, remang-remang atau sulit diperkirakan secara logika dan realitas. Terkait dengan masalah ini maka peneliti diharuskan melakukan studi awal terlebih dahulu berkali-kali agar mendapat gambaran masalah apa yang ingin diteliti. Penelitian jenis ini dikenal dengan fenomenologis, dan memungkinkan peneliti menggabungkan metode penelitian sesuai dengan tema penelitian yang hendak diteliti/ dicari jawabannya
2. Problem untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu status, fenomena dan filosofis dengan cara mendeskripsikannya. Sehubungan dengan jenis permasalahan ini terjadilah penelitian deskriptif (termasuk di dalamnya survei dan *PRA/Participation Rural Appraisal*), studi kasus, historis/ biografi, interaksi simbolik, partisipasi masyarakat, etnografi dan filosofis.
3. Problem untuk membandingkan dua fenomena atau lebih (problem komparasi). Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mencari perbedaan dan persamaan fenomena, selanjutnya mencari arti atau manfaat dari adanya persamaan dan perbedaan yang ada.

Selanjutnya, rumusan masalah hendaknya disusun secara singkat, padat, jelas dan dituangkan dalam kalimat tanya (?). Rumusan masalah mempunyai konsekuensi terhadap relevansi fenomena, fokus, tujuan, manfaat, logika pemikiran dan metode penelitian.

1.3. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan deskripsi cakupan/lingkup masalah penelitian yang hendak dikaji/diteliti oleh peneliti. Fokus penelitian berisi rincian pernyataan tentang aspek-aspek atau topik-topik penting yang akan dikaji/diungkapkan/diketahui dalam penelitian yang dilakukan. Peneliti perlu merumuskan fokus masalah ini dengan rincian (aspek-aspek atau topik-topik pokok yang diteliti). Fokus penelitian tidak dibenarkan dalam bentuk pertanyaan (?), akan tetapi ditulis dalam bentuk pernyataan secara ringkas dan jelas yang mengambarkannya rumusan masalah yang akan diteliti

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah target atau sasaran hasil yang ingin dicapai dalam penelitian berdasarkan fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Tujuan penelitian tentu harus sejalan dan konsisten dengan rumusan masalah dan fokus penelitian. Apa yang dinyatakan dalam rumusan masalah dan fokus penelitian perlu dinyatakan sebagai tujuan penelitian. Formulasi tujuan penelitian tidak dibuat dalam kalimat pertanyaan (*question*), akan tetapi di tulis dalam kalimat pernyataan (*statement*) dengan menggunakan kata kerja, seperti mendeskripsikan, mengidentifikasi, menganalisis, dan lain-lain.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian harus menggambarkan kegunaan, kontribusi atau signifikansi penelitian. Manfaat penelitian dapat dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu: (1) manfaat secara teoritis, terutama dalam memperkaya atau mengembangkan khazanah ilmu pengetahuan di bidang keilmuan tertentu dan, (2) manfaat secara praktis, khususnya bahan masukan bagi pihak yang terkait dengan penelitian dalam pengambilan kebijakan atau keputusan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Meskipun ada anggapan bahwa dalam penelitian kualitatif tidak mendasari penelitiannya pada teori, namun keberadaan teori sebagai landasan intelektualitas sangat diperlukan sehingga riset yang dilakukan benar-benar memiliki bobot ilmiah. Tinjauan pustaka atau studi pustaka merupakan unsur penting dalam penelitian ilmiah sebagai pemandu peneliti agar fokus/batasan penelitian sesuai kenyataan di lapangan.

Ada lima fungsi dan peran dari tinjauan pustaka bagi keperluan penelitian: (1) memberikan informasi untuk mendeskripsikan definisi-definisi, asumsi-asumsi, serta keterbatasan dari penelitian yang dilakukan; (2) untuk lebih memahami status dari penelitian yang akan dilakukan; (3) memberikan petunjuk atau gambaran umum mengenai permasalahan, filosofis, pendekatan metode, instrumen pengumpul data, model analisis data bagi dan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan; (4) menilai kemungkinan keberhasilan penelitian yang akan dilakukan, keberartian/signifikansi, dan manfaat dari kemungkinan temuan penelitian; dan (5) membangun kerangka konseptual penelitian yang dilakukan.

Oleh karena itu isi pada bagian tinjauan pustaka (*literature review*) harus memuat dua (2) aspek penting, yaitu (1) penelitian terdahulu; berisi hasil-hasil penelitian awal yang telah dilakukan orang lain sebagai referensi penguat diskusi terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan, dan (2) landasan teori; yang berisi pengertian/penjelasan konsep yang relevan mengenai aspek-aspek atau topik-topik yang difokuskan, baik menurut para ahli maupun menurut analisis peneliti.

2.1. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti harus mengemukakan hasil-hasil penelitian orang lain yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Temuan-temuan hasil penelitian terdahulu yang dijadikan referensi penguatan penelitian tidak harus sama persis dengan judul/topik dengan penelitian yang akan dilakukan, namun memuat fenomena dan logika berpikir yang serupa. Untuk itu setiap peneliti/mahasiswa yang mengajukan proposal penelitian skripsi sudah terlebih dahulu melakukan kajian mengenai hasil-hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Secara umum kajian penelitian terdahulu harus menggambarkan hal-hal sebagai berikut:

- a) Siapa yang pernah meneliti topik atau masalah yang akan diteliti.
- b) Dimana dan kapan penelitian dilakukan.
- c) Dalam perspektif/bidang studi apa (apa unit bidang studi peneliti).
- d) Bagaimana pendekatan dan analisisnya.
- e) Apa kritikan terhadap hasil penelitian tersebut.
- f) Dimana letak kesamaan dan perbedaan dengan studi yang akan dilakukan.

Semua aspek di atas perlu ditegaskan secara ringkas dalam bahasan penelitian terdahulu, sehingga penelitiannya dianggap benar-benar original (bukan plagiat) dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

2.2. Landasan Teori

Pada bagian ini, peneliti perlu mengemukakan teori yang digunakan dalam penelitiannya. Teori yang digunakan harus dapat mendiskusikan pertautan fenomena, masalah, metodologi dan filosofis penelitian secara interaktif. Untuk itu, seorang peneliti/mahasiswa perlu melakukan studi pustaka (*library research*) terhadap buku-buku teks, dokumen ilmiah, jurnal ilmiah atau informasi relevan lainnya sebelum mengajukan proposal penelitian skripsi. Pengkajian pustaka yang dilakukan peneliti diharapkan akan menemukan wacana, gagasan dan landasan pemikiran bagi peneliti/mahasiswa sehingga teori yang digunakan dalam penelitiannya betul-betul mampu mendiskusikan dan menjawab masalah penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Di samping itu, peneliti juga harus menjelaskan pengertian/definisi konsep yang terkandung dalam judul/topik masalah yang dikaji, menurut pendapat para ahli/pakar dan analisis peneliti itu sendiri.

2.3. Landasan Konseptual

Landasan konseptual merupakan sarana peneliti untuk menganalisis secara terstruktur dan berargumentasi tentang proses dan arah penelitian yang dilakukannya. Landasan konseptual ini dapat dikatakan sebagai filosofinya penelitian yang akan dicari jawaban terkait dengan permasalahan penelitian. Landasan konseptual dibangun berdasarkan permasalahan penelitian dan kajian teori yang digunakan dan dianalisis, kemudian dikemukakan kembali secara eksplisit agar

dapat memberi gambaran utuh mengapa penelitian itu layak dilaksanakan berdasarkan kajian empiris dan teoritis. Argumentasi peneliti dalam penelitian kualitatif tidak bergantung pada keberpihakan peneliti terhadap teori yang dianggap benar, namun peneliti harus mampu mendialogkan teori dengan permasalahan yang dikaji. Dalam membangun landasan konseptual tidak dibenarkan ada kutipan/pendapat orang lain. Landasan konseptual ini sebaiknya dibuat peneliti dalam bentuk bagan/skema dan kemudian diberi penjelasan secara singkat dan jelas.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu ilmu yang menjelaskan tentang metode-metode yang digunakan untuk melakukan sebuah penelitian. Dalam melakukan sebuah penelitian dibutuhkan metodologi sebagai acuan utama dalam melakukan penelitian tersebut. Maka untuk menentukan metodologi yang digunakan harus mengacu pada masalah yang akan diteliti, bukan sebaliknya yaitu menentukan metodologi penelitian terlebih dahulu baru merangkai rumusan masalah penelitian. Dalam bab metodologi penelitian pula terdiri dari :

3.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan *setting* realitas penelitian, yang berisi deskripsi tempat atau kondisi realitas dimana penelitian dilakukan dan alasan memilih tempat tersebut dinyatakan dengan jelas. Alasan yang dikemukakan bukan alasan yang subyektif (berkaitan dengan kondisi peneliti) tetapi alasan yang dikemukakan adalah alasan yang obyektif (berkaitan dengan masalah penelitian dan kondisi realitas lapangan penelitian, mengapa perlu dilakukan penelitian di tempat itu).

3.2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan pisau bedah yang digunakan peneliti untuk mengkaji fenomena dan masalah penelitian. Penelitian kualitatif yang berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat pengkajian/penelitian, lebih mementingkan proses daripada hasil, membatasi studi dengan fokus, metode kualitatif, bersifat deskriptif, desain penelitiannya bersifat sementara, mengarahkan sasaran penelitian pada usaha menemukan teori/menciptakan teori, menganalisis data secara induktif, dan hasil penelitiannya bersifat disepakati bersama oleh peneliti dan subyek penelitian. Oleh karena itu, peneliti perlu menjelaskan secara singkat, jelas dan padat pendekatan penelitian yang digunakan. Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa metode yang lazim digunakan, seperti; metode deskriptif, survey, FGD/*focus group discussion*), analisis isi, semiotika, studi kasus, historis/biografi, fenomenologis, interaksi simbolik, etnografi, agama dan komparasi.

3.3. Informan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif subyek penelitian dikenal dengan informan. Informan adalah orang-orang yang dapat memberi informasi atau data terkait dengan masalah dan fokus penelitian yang akan dikaji/diteliti. Informan penelitian harus berlaku dalam latar alamiah tentang bagaimana mereka berpikir dan bertindak menurut cara mereka. Di samping itu, peneliti juga harus menjelaskan berapa jumlah informan yang dilibatkan, jenis kelamin informan, dan bagaimana peneliti menjaga kerahasiaan informan.

3.4. Sumber Data

Sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah penelaahan dokumen, informasi, foto, film dan sebagainya. Secara umum sumber data dapat dibagi 2 (dua) jenis, yaitu data lapangan dan data kepustakaan. Data lapangan dikenal dengan *data primer*, sedangkan data kepustakaan dikenal dengan *data sekunder*. Dalam menjelaskan sumber data, peneliti perlu menerangkan data apa yang akan dikumpulkan; apa dan siapa sumber datanya (kalau sumbernya berupa orang; siapa orangnya, dan jika sumbernya berupa dokumen; dokumen apa), serta dari mana data akan diperoleh. Selain itu, peneliti juga harus menjelaskan apakah pemilihan sumber data sesuai dengan acuan teori dan rumusan masalah.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu langkah terpenting dalam melakukan penelitian, karena pengumpulan data merupakan suatu prosedur yang sistematis dan standart. maka seseorang peneliti harus trampil dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk mendukung penelitiannya, hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang valid. Dalam hal ini dapat dijelaskan bahwa teknik pengumpulan data adalah cara-cara peneliti memperoleh/menggali data, baik data primer maupun data sekunder. Teknik pengumpulan data tidak hanya menjelaskan definisi teknik, tetapi menjelaskan mengapa teknik tersebut diperlukan dan menjelaskan fungsi teknik dalam mendukung terkumpulnya data yang diperlukan dalam penelitian. Peneliti harus mengemukakan metode apa yang digunakan peneliti untuk pengumpulan data guna.

Memperoleh fakta-fakta yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Misalnya jika peneliti menggunakan teknik pengumpulan data; observasi, wawancara, dan dokumentasi. Disini peneliti perlu menjelaskan jenis-jenis dari alat pengumpul data tersebut, seperti; observasi partisipan, observasi murni, observasi terkendali, observasi alamiah, observasi terfokus, observasi bebas, dan lain lain. Jika menggunakan wawancara; wawancara jenis apa; terstruktur atau tidak terstruktur, atau wawancara mendalam (*in-dept interview*). Bila menggunakan dokumen (bahan-bahan tertulis)

seperti buku-buku, Perundang-undangan, jurnal ilmiah, laporan penelitian APBN/APBD, arsip, foto, film, dan lain-lain. Disamping itu peneliti juga perlu menjelaskan jumlah informan dan cara penentuan informan; *purposive*, *random* atau *snowball* dan lain-lain.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses untuk mengorganisir dan mengurutkan data-data yang telah terkumpul kedalam satuan, pola, kategori, dan uraian dasar. Analisis data bertujuan untuk mengorganisir data-data yang telah dikumpulkan tersebut yang terdiri dari catatan lapangan dokumentasi, artikel, jurnal, wawancara dan lain-lain. Pada bagian ini perlu dijelaskan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis terhadap data-data yang telah terkumpul; baik transkrip wawancara, catatan lapangan atau bahan-bahan lainnya agar peneliti dapat menyajikan hasil temuannya. Dalam penelitian kualitatif, analisis datanya dilakukan sepanjang proses penelitian dan setelah pengumpulan data. Dalam analisis data ini peneliti juga perlu menjelaskan teknik atau model analisis data yang digunakan; model analisis domain, tema kultural, taksonomi, komparasi konstan dan model interaktif, dan sebagainya.

3.6. Jadwal Kegiatan Penelitian

Jadwal kegiatan penelitian dikemukakan mulai dari masa persiapan proposal, pelaksanaan penelitian dan penulisan laporan. Jadwal ini perlu diperjelas secara rinci dalam bentuk tabel.

KEPUSTAKAAN

Kepustakaan merupakan kumpulan referensi atau daftar bacaan; baik buku-buku teks, karya ilmiah, jurnal ilmiah, karya sastra, dokumen perundang-undangan, peraturan pemerintah maupun media cetak dan situs internet dan lain-lain yang digunakan dalam penelitian.

LAMPIRAN SECARA UMUM :

1. Lampiran Proposal

Lampiran merupakan sarana pendukung dalam proposal penelitian, seperti daftar pedoman wawancara, lembar tabel observasi, daftar FGD, peta lokasi penelitian dan lain sebagainya yang dianggap perlu.

2. Lampiran Hasil Penelitian

Lampiran penelitian merupakan, data-data yang berhubungan dengan penelitian/untuk mendukung hasil penelitian seperti catatan lapangan, hasil wawancara, quisioner, data/dokumen, photo, soal wawancara, surat izin penelitian dari fakultas, surat keterangan telah melakukan penelitian dari instansi/lembaga tempat dilaksanakan penelitian dan lain-lain.

B. PROPOSAL PENELITIAN KUANTITATIF

JUDUL

- Judul harus mencerminkan tema sentral atau konsentrasi peminatan masing-masing sesuai dengan jurusan/prodi peneliti.
- Mencerminkan keseluruhan isi penelitian yang mengandung konsep atau antar konsep yang menggambarkan fenomena, sasaran penelitian (obyek dan subyek penelitian) serta metode penelitian yang digunakan.
- Menggambarkan rangkaian hubungan variabel-variabel; variabel terikat (V1) dan variabel bebas (V2)
- Ditulis dalam kalimat yang singkat, jelas dan tepat. Judul sedapat mungkin menghindari multi tafsiran, tidak bias makna.

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini merupakan penjelasan umum usulan penelitian yang diuraikan secara ringkas, jelas dan tepat, yang meliputi:

1.1. Latar Belakang Masalah

Latar belakang merupakan tempat untuk mengemukakan dan menjelaskan fenomena atau identifikasi masalah penelitian. Masalah penelitian adalah adanya kesenjangan antara yang seharusnya/harapan dengan kenyataan atau ketidaksesuaian antara teori dan praktek yang terjadi di lapangan sehingga dipertanyakan oleh peneliti. Suatu hal yang dipertanyakan dapat dianggap sebagai masalah penelitian apabila mengundang beberapa alternatif pemecahan atau jawaban. Jika hanya mengundang satu jawaban, maka tidak dianggap sebagai masalah penelitian. Pada latar belakang masalah ini peneliti harus menampilkan secara kuat dan jelas tentang gambaran fenomena yang akan dikaji, keterkaitannya dengan judul, rangkaian antar variabel secara interaktif hingga sampai terjadinya masalah yang ingin diteliti dengan mengemukakan data dan fakta realitas sebagai alasan pentingnya dilakukan penelitian, serta sedapat mungkin harus mengurangi narasi atau pendapat pribadi.

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan pendaftaran kondisi empiris yang menunjuk pada gejala-gejala dan terindikasi adanya masalah yang akan diteliti bila ditilik dari berbagai aspek/faktor, kemudian dirinci secara sistematis. Semua masalah yang terkait dengan variabel penelitian dapat dicari

jawabannya melalui penelitian yang akan dilakukan. Identifikasi masalah tidak ditulis dalam kalimat tanya (?), akan tetapi dibuat dalam kalimat pernyataan (point-point).

1.3. Pertanyaan Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif istilah rumusan masalah dikenal dengan pertanyaan penelitian. Pertanyaan penelitian pada hakikatnya adalah rincian permasalahan yang akan diteliti yang ditulis dalam kalimat tanya (?). Pertanyaan penelitian merupakan rumusan logika yang dibuat sesuai dengan masalah yang hendak diteliti. Pertanyaan penelitian yang dibuat harus menyatakan secara tersurat variabel masalah yang hendak dicari jawabannya. Pertanyaan penelitian hendaknya disusun secara singkat, padat dan jelas dengan kalimat bertanya (apakah, mengapa, seberapa besar, apa saja, adakah, dsb). Pertanyaan penelitian yang dirumuskan mempunyai konsekuensi terhadap relevansi masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, hipotesis, logika konseptual, kerangka teori dan metode penelitian.

1.4. Pembatasan Masalah

Pada bagian ini peneliti perlu membuat pembatasan masalah penelitian agar tidak melebar atau mengambang terkait persoalan yang akan diteliti/ dicari jawabannya. Batasan masalah penelitian adalah ruang lingkup kajian masalah penelitian yang ingin diteliti oleh peneliti. Batasan masalah berisi variabel-variabel atau konsep-konsep penting yang terkandung dalam judul penelitian, Batasan masalah hendaknya dibuat dalam bentuk pernyataan secara jelas dan ringkas, bukan dalam kalimat bertanya.

1.5. Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian kualitatif hipotesis tidak diharuskan untuk dikemukakan (boleh ada, boleh tidak sesuai dengan masalah penelitian yang diteliti). Sedangkan dalam penelitian kuantitatif hipotesis wajib dikemukakan, karena akan sangat menentukan hasil penelitian. Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang diajukan dan perlu dibuktikan kebenarannya secara empiris. Hipotesis penelitian sering disebut sebagai pernyataan tentatif (sementara) yang menghubungkan teori dengan dunia empiris. Rumusan hipotesis yang baik hendaknya : (a) menyatakan pertautan antara dua variabel atau lebih (b) dituangkan dalam bentuk kalimat deklaratif atau kalimat pernyataan, (c) dirumuskan secara singkat, padat, dan jelas, serta (d) dapat diuji secara empiris. Dalam tradisi kuantitatif dikenal 2 (dua) model hipotesis, yaitu hipotesis kerja dan hipotesis statistik.

1. Hipotesis kerja adalah hipotesis yang akan mengungkapkan atau menjelaskan sebab akibat, hubungan atau pengaruh antar variabel penelitian. Contoh:

H_0 : Tidak ada hubungan yang signifikan antara gaya memimpin orang tua dengan tingkat kepatuhan anak di Desa Harapan

H_1 : Ada hubungan yang signifikan antara gaya memimpin orang tua dengan tingkat kepatuhan anak di Desa Harapan

2. Hipotesis statistik adalah hipotesis yang bertujuan untuk memeriksa validitas dan reliabilitas data penelitian, kebenaran atau ketidakbenaran suatu teori, dengan pengujian analisis statistik, seperti; uji *t-test/student*, uji *chi-square tes* atau uji-*f anova* dan lain-lain sesuai dengan hipotesis yang diajukan, sehingga diketahui hasilnya apakah diterima atau ditolak hipotesis yang dirumuskan sebelumnya (hipotesis kerja). Hipotesis statistik penelitian dinyatakan dengan simbol: $H_0: \rho = 0$, dan $H_1: \rho \neq 0$. H_0 = hipotesis nol, sedangkan H_1 = hipotesis alternatif.

1.6. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah target atau sasaran hasil yang ingin dicapai dalam penelitian berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Tujuan penelitian tentunya harus sejalan dan konsisten dengan pertanyaan dan pembatasan penelitian. Apa yang dinyatakan dalam pertanyaan penelitian dan batasan masalah penelitian perlu dinyatakan sebagai tujuan penelitian. Formulasi tujuan penelitian tidak dibuat dalam kalimat pertanyaan (*question*), akan tetapi ditulis dalam kalimat pernyataan (*statement*) dengan menggunakan kata kerja, seperti mengetahui, menganalisis, mencari, dan lain-lain.

1.7. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian harus menggambarkan kegunaan, kontribusi atau signifikansi penelitian. Manfaat penelitian dapat dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu: (1) manfaat secara teoritis, terutama dalam memperkaya atau mengembangkan khazanah ilmu pengetahuan di bidang keilmuan tertentu dan, (2) manfaat secara praktis, khususnya bahan masukan bagi pihak yang terkait dengan penelitian dalam pengambilan kebijakan atau keputusan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka atau studi pustaka merupakan unsur penting dalam penelitian ilmiah sebagai pemandu peneliti agar fokus/batasan penelitian sesuai kenyataan di lapangan. Ada lima fungsi dan peran dari tinjauan pustaka bagi keperluan penelitian: (1) memberikan informasi untuk mendeskripsikan definisi-definisi, asumsi-asumsi, serta keterbatasan dari penelitian yang dilakukan; (2) untuk lebih memahami status dari penelitian yang akan dilakukan; (3) memberikan petunjuk atau gambaran umum mengenai permasalahan, filosofis, pendekatan metode, instrumen pengumpul data, model analisis data bagi dan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan; (4) menilai kemungkinan keberhasilan penelitian yang akan dilakukan, kebermaknaan/signifikansi, dan manfaat dari

kemungkinan temuan penelitian; dan (5) membangun kerangka konseptual dan kerangka pemikiran/teori operasional variabel penelitian yang dilakukan.

Oleh karena itu isi pada bagian tinjauan pustaka (*literature review*) harus memuat dua (2) kategori penting, yaitu (1) penelitian terdahulu; berisi hasil-hasil penelitian awal yang telah dilakukan orang lain sebagai referensi penguat diskusi terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan, dan (2) landasan konseptual; yang berisi pengertian/penjelasan konsep/teori yang relevan mengenai variabel-variabel atau topik-topik yang dikaji/diteliti, baik menurut pendapat para ahli maupun menurut pemahaman peneliti setelah menganalisis pendapat para ahli.

2.1. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti harus mengemukakan hasil-hasil penelitian orang lain yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Temuan-temuan hasil penelitian terdahulu yang dijadikan referensi penguatan penelitian tidak harus sama persis dengan judul/topik dengan penelitian yang akan dilakukan, namun memuat fenomena dan logika berpikir yang serupa. Penelitian terdahulu adalah hasil penelitian yang terbaru dan sesuai dengan karakteristik penelitian yang dilakukan. Untuk itu setiap peneliti/mahasiswa yang mengajukan proposal penelitian skripsi sudah terlebih dahulu melakukan kajian terhadap hasil-hasil/temuan penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Secara umum kajian penelitian terdahulu harus menggambarkan hal-hal sebagai berikut:

- a) Siapa yang pernah meneliti topik atau masalah yang akan diteliti.
- b) Dimana dan kapan penelitian dilakukan.
- c) Dalam perspektif/bidang studi apa (apa unit bidang studi peneliti).
- d) Bagaimana pendekatan dan analisisnya.
- e) Apa kritikan terhadap hasil penelitian tersebut.
- f) Dimana letak kesamaan dan perbedaan dengan studi yang akan dilakukan.

Semua aspek tersebut perlu ditegaskan secara ringkas dalam bahasan penelitian terdahulu, sehingga penelitiannya dianggap benar-benar original (bukan plagiat) dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

2.2. Kerangka Teori

Pada bagian ini, peneliti perlu mengemukakan antara lain; teori yang digunakan dalam penelitiannya sehingga dapat mendeskripsikan diskusi dan keterkaitan antara fenomena, permasalahan, metodologi dan filosofis penelitian secara interaktif dengan topik/tema yang akan diteliti/dikaji. Untuk itu, seorang peneliti/mahasiswa sudah terlebih dahulu melakukan studi pustaka (*library research*) terhadap berbagai buku-buku teks, referensi ilmiah, jurnal ilmiah, laporan ilmiah atau informasi relevan lainnya sebelum mengajukan proposal penelitian skripsi.

Diharapkan dengan pengkajian pustaka tersebut akan terbentuk wacana, gagasan dan landasan/kerangka pemikiran bagi peneliti/mahasiswa sehingga teori yang digunakan dalam penelitiannya betul-betul dapat mendiskusikan, mengarahkan dan menjawab masalah penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Di samping itu, peneliti juga perlu menjelaskan pengertian/definisi konseptual dan definisi operasional variabel yang terkandung dalam judul/topik masalah yang dikaji, baik menurut pendapat para ahli/pakar dan analisis peneliti itu sendiri.

2.3. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan sarana peneliti untuk menganalisis secara terstruktur dan berargumentasi tentang kecenderungan dugaan dan arah penelitian yang dilakukannya. Pada penelitian kuantitatif kecenderungan akhirnya adalah pada diterima atau ditolaknya hipotesis yang diajukan. Kerangka konsep dibangun berdasarkan permasalahan penelitian dan kajian teori yang digunakan dan dianalisis, kemudian dikemukakan kembali secara eksplisit agar dapat memberi gambaran utuh mengapa penelitian itu layak dilaksanakan berdasarkan kajian empiris dan teoritis. Peneliti juga perlu mengemukakan aspek teori yang dipakai dan kecenderungan alur pikir peneliti terhadap hipotesis dan hasil penelitian. Argumentasi peneliti sangat bergantung pada keberpihakan peneliti terhadap teori yang dianggap benar. Dalam kerangka konsep ini tidak dibenarkan ada kutipan/pendapat orang lain, peneliti mengemukakan sendiri argumentasinya sesuai dengan masalah penelitian dan teori yang digunakannya. Kerangka konsep sebaiknya dibuat dalam bentuk bagan/skema dan kemudian diberi penjelasan secara singkat dan jelas.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian identik dengan *setting* realitas penelitian, yaitu menguraikan tempat dan kondisi realitas dimana penelitian dilakukan secara singkat dan alasan memilih tempat tersebut. Alasan yang dikemukakan bukanlah alasan yang subyektif (berkaitan dengan kondisi peneliti) tetapi alasan yang dikemukakan adalah alasan yang obyektif (berkaitan dengan masalah penelitian dan kondisi realitas lapangan penelitian, mengapa perlu dilakukan penelitian di tempat itu).

3.2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan pisau bedah yang digunakan peneliti untuk mengkaji fenomena dan permasalahan penelitian. Dalam konteks ini, peneliti perlu mengemukakan alasan mengapa pendekatan kuantitatif dipilih itu cocok dengan studi yang dilakukan. Pendekatan penelitian kuantitatif mencakup didalamnya standar, cara kerja atau prosedur tertentu dalam proses

penelitian. Lazimnya, pendekatan kuantitatif berorientasi pada permasalahan atau fenomena, antara lain:

1. Problem untuk mengetahui pendapat, tanggapan, persepsi, minat atau sikap individu/kelompok/masyarakat dinamakan problem deskriptif (*problem survei*). Problem ini menuntut peneliti untuk mencari tahu fenomena atau masalah, misalnya; tinggi-rendah, menarik-tidak menarik, baik-buruk, atau positif-negatif, dan lain sebagainya.
2. Problem untuk membedakan dua fenomena atau lebih (*different problem*). Problem ini mengajak peneliti untuk mencari/mengetahui seberapa besar terjadi perbedaan terhadap fenomena atau masalah yang diteliti sehingga bisa diperbandingkan antara satu variabel dengan variabel lainnya.
3. Problem untuk menganalisis berbagai gejala atau masalah; sebab akibat, hubungan, pengaruh, dampak antara dua fenomena atau lebih dinamakan problem korelasional. Problem korelasional dapat dibagi dalam 2 (dua) aspek, yaitu;
 - a) Korelasi sejajar, misalnya hubungan/pengaruh antara kemampuan berbahasa Inggris dan kekuatan ingatan, dan sebagainya.
 - b) Korelasi sebab-akibat, misalnya pengaruh/hubungan antara teriknya sinar matahari dan larisnya es mambo, dan sebagainya.

3.3. Populasi dan Sampel

Istilah populasi dan sampel tepat digunakan jika penelitian yang dilakukan memakai sampel sebagai subjek penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, sampel penelitian dinamakan dengan responden. Akan tetapi jika sasaran penelitiannya adalah seluruh anggota populasi, akan lebih cocok digunakan konteks *subjek penelitian*. Penjelasan yang akurat tentang karakteristik populasi penelitian sangat penting dilakukan agar jumlah sampel dan cara pengambilannya dapat ditentukan secara tepat, sehingga sampel yang dipilih benar-benar *representative* (terwakili populasi). Di samping itu, peneliti juga perlu menguraikan prosedur dan teknik pengambilan sampel, seperti; *random sampling*, *purposive sampling*, *stratified random sampling*, *accidental sampling*, dsb. Dalam konteks ini peneliti juga harus menjelaskan berapa sampel (besarnya sampel) dan siapa sampel yang digunakan dalam penelitiannya.

3.4. Sumber Data

Secara umum sumber data dapat dibagi 2 (dua) macam, yaitu data lapangan dan data kepustakaan. Data lapangan dikenal dengan *data primer*, sedangkan data kepustakaan dikenal dengan *data sekunder*. Sumber data yang dipilih diharapkan dapat memberi jawaban terhadap permasalahan penelitian. Dalam menjelaskan sumber data peneliti perlu menerangkan dari mana data akan diperoleh (kalau sumbernya berupa orang; siapa-siapa orangnya, dan jika sumbernya berupa dokumen; dokumen apa saja).

3.5. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah konsep yang memiliki variasi nilai, konkrit dan operasional. Variabel penelitian juga dapat dikatakan sebagai konsep, aspek atau aitem-aitem penting yang difokuskan dalam penelitian berdasarkan analisis fenomena, identifikasi atau batasan masalah yang hendak dicari/diketahui jawabannya. Jenis variabel penelitian dapat dibedakan, antara lain:

1. Variabel bebas (*Independent Variable*), adalah variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel tergantung (terikat) dan bebas/lepas dari posisi variabel tergantung. Variabel bebas dapat dikatakan variabel manipulasi agar mempengaruhi variabel terikat.
2. Variabel terikat (*Dependent Variable*), adalah variabel inti/utama yang diamati apakah dipengaruhi oleh variabel bebas atau tidak. Variabel bebas dan terikat dikenal sebagai variabel yang menyebabkan terjadinya sebab akibat (seperti hubungan, pengaruh atau dampak).
3. Variabel Penyela (*Intervening Variable*), adalah variabel yang berada diantara variabel bebas dan terikat, ia mempengaruhi variabel terikat, tapi berada diluar pengaruh variabel bebas. Hal ini terjadi karena adakalanya perubahan yang terjadi pada variabel terikat tidak semata-mata disebabkan oleh variabel bebas.
4. Variabel Kontrol (*Control Variable*) yang tidak banyak dipengaruhi oleh variabel bebas dan merupakan variabel tandingan dari variabel terikat/ tergantung.

3.6. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi/pengertian yang didasarkan atas sifat-sifat atau jenis-jenis hal yang dapat diamati secara operasional. Definisi operasional variabel diberikan kepada variabel-variabel yang akan diteliti. Secara tidak langsung definisi operasional itu akan menunjuk alat pengambil data yang cocok digunakan. Contoh: definisi operasional variabel adalah “prestasi belajar”. Prestasi belajar adalah kompetensi dalam bidang belajar yang meliputi; kehadiran, quiz, midtest, tugas, dan final. Penyusunan definisi operasional perlu dilakukan oleh peneliti sendiri, karena dengan teramatinya konsep atau konstruk yang diselidiki, maka akan memudahkan proses pengukurannya. Di samping itu, membuka kemungkinan bagi orang lain untuk melakukan hal yang serupa, sehingga apa yang dilakukan oleh peneliti terbuka untuk diuji kembali oleh orang lain. Definisi operasional variabel idealnya dibua dalam bentuk tabel.

3.7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara peneliti memperoleh data, baik data primer maupun data sekunder penelitian. Teknik pengumpulan data tidak hanya menjelaskan definisi teknik, tetapi menjelaskan mengapa teknik tersebut diperlukan dan menjelaskan fungsi teknik dalam mendukung terkumpulnya data yang diperlukan dalam penelitian. Peneliti harus mengemukakan metode dan instrumen apa yang digunakan peneliti untuk pengumpulan data guna memperoleh fakta-fakta yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Untuk itu harus ada penyesuaian antara masalah yang ingin dijawab dengan metode pengumpulan data yang akan dikumpulkan, misalnya; observasi, angket/kuesioner, testing, wawancara terstruktur, dokumen, dan sebagainya perlu dijelaskan secara rinci kegunaan dan alasan penggunaannya.

3.8. Teknik Analisis Data

Pada bagian ini dijelaskan proses dan jenis analisis statistik yang digunakan. Dilihat dari metodenya, ada dua jenis statistik yang dapat dipilih, yaitu: statistik deskriptif dan statistik inferensial. Pemilihan jenis analisis data sangat ditentukan oleh jenis data yang dikumpulkan dengan tetap berorientasi pada tujuan yang hendak dicapai atau hipotesis yang hendak diuji. Oleh karena itu, hal yang pokok untuk diperhatikan dalam analisis data kuantitatif adalah ketepatan teknik analisisnya bukan kecanggihannya. Dalam penelitian sosial jenis statistik yang lazim digunakan adalah statistik deskriptif berdasarkan jenis datanya, baik untuk mengethui kolerasi (hubungan/ pengaruh sebab akibat) maupun untuk menganalisis perbedaan antar variabel dan mendeskripsikan variabel (survei), dan sebagainya, seperti; *Product Moment Pearson* (r_{xy}), *Koefisien Kontingensi* (C), *Kolerasi Rank Kendall* (t), *Kolerasi Rank Spaerman* (r_s), *Chi-Square* (χ^2), *Frekuensi Relatif* (f), *Analisis Regresi*, *Analisis Faktor*, *Analisis Variance*, dan lain sebagainya.

3.9. Jadwal Kegiatan Penelitian

Jadwal kegiatan penelitian dikemukakan mulai dari masa persiapan proposal, pelaksanaan penelitian dan penulisan laporan. Jadwal ini perlu diperjelas secara rinci dalam bentuk tabel.

KEPUSTAKAAN

Kepustakaan merupakan kumpulan referensi atau daftar bacaan; baik buku-buku teks, karya ilmiah, jurnal ilmiah, karya sastra, dokumen perundang-undangan, peraturan pemerintah maupun media cetak dan situs internet dan lain-lain yang digunakan dalam penelitian.

LAMPIRAN

Lampiran proposal penelitian merupakan sumber penguat atau bukti fisik terkait dengan penelitian, seperti; daftar angket/kuesioner, daftar pernyataan Likert, daftar test, dan lain sebagainya yang dianggap perlu.

BAB IV

PENULISAN LAPORAN PENELITIAN (SKRIPSI)

Skripsi merupakan karya tulis ilmiah yang menjadi persyaratan akademis yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa untuk memperoleh gelar kesarjanaan (S1). Skripsi juga dapat dikatakan sebagai hasil laporan penelitian lapangan yang tersusun secara sistematis sesuai dengan prosedur dan kaedah ilmiah. Oleh karena itu, sebuah laporan penelitian skripsi (kualitatif dan kuantitatif) akan memuat:

A. LAPORAN PENELITIAN KUALITATIF

JUDUL

Sama dengan penulisan proposal

LEMBARAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI

Lembaran persetujuan ujian skripsi (untuk pelaksanaan ujian), dan lembaran pengesahan skripsi (untuk laporan cetak/jilid)

LEMBARAN PERNYATAAN ORISINIL SKRIPSI

Lembaran pernyataan ini berisi pernyataan peneliti tentang orisinal penelitiannya dan bukan hasil plagiat/ceplakan yang ditandatangani di atas materai 6000.

KATA PENGANTAR

Kata pengantar adalah semacam salam pembuka terhadap karya ilmiah yang ditulis peneliti. Isi kata pengantar mengemukakan kemudahan-kemudahan dan kesulitan-kesulitan dalam melakukan penelitian, kelemahan penelitian serta menyatakan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak atas terlaksananya penelitian dan penulisan skripsi.

DAFTAR ISI

Daftar isi adalah susunan keseluruhan isi skripsi sesuai dengan sistematika penulisan. Daftar Isi memuat semua bagian tulisan (judul-judul bab, judul-judul sub bab) beserta nomor halaman masing-masing, yang ditulis sama dengan isi yang bersangkutan.

DAFTAR TABEL (jika ada)

Daftar tabel ditulis jika melebihi 2 (dua) tabel

DAFTAR GAMBAR (jika ada)

Daftar gambar ditulis jika melebihi 2 (dua) gambar

ABSTRAK/ABSTRACT

Abstrak merupakan ikhtisar/uraian singkat yang mencerinkan keseluruhan isi karya tulis ilmiah (skripsi), yang memuat permasalahan, tujuan, metode penelitian, hasil penelitian, dan kesimpulan. Abstrak dibuat untuk memudahkan pembaca mengerti secara cepat isi skripsi untuk memutuskan apakah perlu membaca lebih lanjut atau tidak. Abstrak di tulis dalam dua bahasa (Indonesia dan Inggris), dengan isi abstrak maksimal 250 kata atau ½ (setengah) halaman.

BAB I PENDAHULUAN

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

BAB III METODE PENELITIAN

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian dan pembahasan

Dalam menulis hasil penelitian, peneliti sedapat mungkin menjaga objektivitas dan menghindari subyektivitas guna menjamin netralitas dan kebenaran ilmiah. Temuan-temuan penelitian yang disajikan dalam laporan penelitian (hasil penelitian) haruslah merupakan serangkaian fakta yang sudah direduksi secara cermat dan sistematis, serta bukan sekedar kesan selintas peneliti apalagi hasil karangan biasa, lebih-lebih hasil manipulasi peneliti itu sendiri (fiktif). Dalam menulis hasil penelitian, penulis perlu menjelaskan:

4.1.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.

Bagian ini berisi tentang deskripsi realitas objek penelitian, karakteristik objek penelitian, struktur organisasi, dan lain-lain (maksimal 2½ halaman)

4.1.2. Deskripsi Temuan Penelitian

Deskripsi temuan penelitian yang dipaparkan harus berorientasi pada fenomena, fokus dan rumusan masalah penelitian secara utuh, baik temuan hasil observasi, hasil wawancara maupun melalui hasil temuan dokumen-dokumen.

4.2. Hasil Penelitian dan pembahasan

Temuan-temuan penelitian yang telah disajikan memerlukan pembahasan lebih lanjut, memerlukan penafsiran lebih mendalam untuk menemukan makna dibalik fakta. Dengan demikian dalam pembahasan sub bab-nya tidak mengulangi sub bab hasil penelitian, tetapi sub bab-nya

merupakan hasil interpretasi yang telah dikategorisasi atau dikelompokkan sebagai upaya *breakdown* sub bab hasil penelitian. Dalam pembahasan hasil penelitian ini, peneliti dituntut untuk dapat mendiskusikan/mendialogkan hasil temuan lapangan dengan teori dan kerangka konseptual yang digunakan sehingga penelitian yang dilakukannya memiliki benang merah dan bobot ilmiah. Dengan demikian teori yang dikemukakan/digunakan dalam studinya tidak sekedar menjadi kelengkapan halaman saja, akan tetapi benar-benar memiliki peran dan makna penting secara ilmiah dalam penelitian yang dilakukan sebagai indikasi dari pengembangan dan penemuan teori, dan penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan.

BAB V PENUTUP

Bab penutup ini adalah bab rangkuman yang memiliki kerkaitan antar bab sebelumnya. Dalam bab penutup memuat dua hal penting, yaitu kesimpulan dan saran.

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dalam laporan penelitian (skripsi) menyajikan aspek-aspek inti dari temuan-temuan penelitian serta pemaknaannya. Menyajikan kesimpulan tidak perlu terlalu panjang lebar, namun disesuaikan dengan permasalahan penelitian yang disajikan secara singkat, jelas dan padat. Dalam penyajian kesimpulan penulis harus dapat membedakan antara dugaan, penemuan, dan kesimpulan. Penyajian kesimpulan, setidaknya memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Kemukakan kembali fokus tulisannya yang merupakan tema sentral dalam penelitian dan juga bagaimana dapat berkaitan dengan hal-hal yang lebih besar.
2. Kemukakan implikasi dari temuan penelitian dapat bermakna bagi kehidupan praktis maupun konteks teoritis serta dapat diubah oleh temuan peneliti.

5.2. Saran

Dalam menulis saran juga tidak boleh keluar dari apa yang telah dikemukakan dalam pembahasan dan kesimpulan. Saran mencerminkan manfaat penelitian yang dikemukakan, saran teoritis tentang apa yang perlu diteliti lebih lanjut untuk pengembangan pengetahuan dari bidang ilmu yang dikaji, sedangkan saran praktis berhubungan dengan penerapan ilmu pengetahuan (hasil penelitian) yang dimanfaatkan oleh institusi-institusi terkait. Saran dibuat secara konkrit dan lugas.

KEPUSTAKAAN

Kepustakaan merupakan kumpulan referensi atau daftar bacaan; baik buku-buku teks, karya ilmiah, jurnal ilmiah, karya sastra, dokumen perundang-undangan, peraturan pemerintah maupun

media cetak dan situs internet dan lain-lain yang digunakan dalam penelitian/skripsi. Pencantuman kepustakaan adalah hanya yang digunakan dalam naskah skripsi.

LAMPIRAN

Lampiran adalah pelengkap atau pendukung informasi penelitian, seperti pedoman wawancara, lembar observasi, daftar FGD/kelompok diskusi terfokus, foto, dokumen perundang-undangan, peta lokasi, surat izin penelitian, surat keterangan telah melakukan penelitian, dan daftar riwayat hidup penulis.

B. LAPORAN PENELITIAN KUANTITATIF

JUDUL

Sama dengan penulisan proposal

LEMBARAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI

Lembaran persetujuan ujian skripsi (untuk pelaksanaan ujian), dan lembaran pengesahan skripsi (untuk laporan cetak/jilid)

LEMBARAN PERNYATAAN ORISINIL SKRIPSI

Lembaran pernyataan ini berisi pernyataan peneliti tentang orisinil penelitiannya dan bukan hasil plagiat/ceplakan yang ditandatangani di atas materai 6000.

KATA PENGANTAR

Kata pengantar adalah semacam salam pembuka terhadap karya ilmiah yang ditulis peneliti. Isi kata pengantar mengemukakan kemudahan-kemudahan dan kesulitan-kesulitan dalam melakukan penelitian, kelemahan penelitian serta menyatakan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak atas terlaksananya penelitian dan penulisan skripsi.

DAFTAR ISI

Daftar isi adalah susunan keseluruhan isi skripsi sesuai dengan sistematika penulisan. Daftar Isi memuat semua bagian tulisan (judul-judul bab, judul-judul sub bab) beserta nomor halaman masing-masing, yang ditulis sama dengan isi yang bersangkutan.

DAFTAR TABEL

Daftar tabel ditulis jika melebihi 2 (dua) tabel

DAFTAR GAMBAR

Daftar gambar ditulis jika melebihi 2 (dua) gambar

ABSTRAK/ABSTRACT

Abstrak merupakan ikhtisar/uraian singkat yang mencerikan keseluruhan isi karya tulis ilmiah (skripsi), yang memuat permasalahan, tujuan, metode penelitian, hasil penelitian, dan kesimpulan. Abstrak dibuat untuk memudahkan pembaca mengerti secara cepat isi skripsi untuk memutuskan apakah perlu membaca lebih lanjut atau tidak. Abstrak di tulis dalam dua bahasa (Indonesia dan Inggris), dengan isi abstrak maksimal 250 kata atau ½ (setengah) halaman.

BAB I PENDAHULUAN (Sama dengan proposal)

BAB II TINJAUAN PUSTAKA (Sama dengan proposal)

BAB III METODE PENELITIAN (Sama dengan proposal)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Dalam menulis hasil penelitian, peneliti sedapat mungkin menjaga objektivitas dan menghindari subyektivitas guna menjamin netralitas dan kebenaran ilmiah. Temuan-temuan penelitian yang disajikan dalam laporan penelitian (hasil penelitian) haruslah merupakan serangkaian fakta yang sudah direduksi secara cermat dan sistematis. Dalam menulis hasil penelitian, penulis perlu menjelaskan antara lain:

4.1.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Bagian ini berisi; tentang deskripsi objek penelitian, karakteristik objek penelitian, struktur organisasi, dan lain-lain secara ringkas (maksimal 1½ halaman)

4.1.2. Karakteristik Responden Penelitian

Bagian ini berisi; tentang identitas responden, seperti jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan dan lain-lain yang dianggap perlu, yang dibuat dalam tabel dan diberi penjelasan/analisis terhadap isi tabel.

4.1.3. Pengolahan Data

Bagian ini memuat tentang cara pengolahan data untuk masing-masing variabel penelitian yang diolah melalui teknik statistik deskriptif, baik diolah melalui teknik manual dengan

calculator scientific maupun diolah melalui program *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS). Setiap variabel dilaporkan dalam sub-sub bab tersendiri dengan merujuk pada pertanyaan penelitian atau tujuan penelitian.

4.1.4. Pengujian Hipotesis

Bgaian ini memuat tentang cara pengujian hipotesis kerja dengan rumusan hipotesis nol, dan masing-masing hipotesis diikuti dengan hasil pengujiannya, kemudian diberi penjelasan atas hasil pengujian hipotesis itu secara ringkas dan padat. Pengujian hipotesis terbatas pada interpretasi atas angka statistik yang diperoleh dari perhitungan; baik pengolahan secara manual (*calculator scientific*) maupun 'print out' komputer (program SPSS).

4.2. Pembahasan

Temuan-temuan penelitian yang telah disajikan memerlukan pembahasan lebih lanjut, memerlukan penafsiran lebih mendalam untuk dapat menemukan makna dibalik fakta. Dengan demikian dalam pembahasan sub bab-nya tidak mengulangi sub-bab hasil penelitian lagi, akan tetapi sub bab-nya merupakan hasil interpretasi yang telah dikategorisasi atau dikelompokkan sebagai upaya *breakdown* sub-bab hasil penelitian. Dalam pembahasan hasil penelitian ini, peneliti dituntut untuk dapat mendiskusikan dan melihat relevansi antara hasil temuan lapangan dengan teori dan kerangka konseptual yang digunakan sehingga penelitian yang dilakukannya memiliki benang merah dan bobot ilmiah. Dengan demikian teori yang dikemukakan/digunakan dalam studinya tidak sekedar menjadi kelengkapan halaman saja, akan tetapi benar-benar memiliki peran dan makna penting secara ilmiah dengan dilakukan penelitian sebagai indikasi dari pengembangan dan penemuan teori, dan penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan.

BAB V PENUTUP

Bab penutup ini adalah bab rangkuman yang memiliki keterkaitan antar bab sebelumnya. Dalam bab penutup memuat dua hal penting, yaitu kesimpulan dan saran.

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dalam laporan penelitian (skripsi) menyajikan aspek-aspek inti dari temuan-temuan penelitian serta pemaknaannya. Menyajikan kesimpulan tidak perlu terlalu panjang lebar, namun disesuaikan dengan permasalahan penelitian yang disajikan secara singkat, jelas dan padat. Dalam penyajian kesimpulan penulis harus dapat membedakan antara dugaan, penemuan, dan kesimpulan. Penyajian kesimpulan, setidaknya memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Kemukakan kembali fokus tulisannya, dan jelaskan secara ringkas bagaimana temuan tersebut saling berkaitan satu sama lain.

2. Kemukakan implikasi dari temuan penelitian, dapat bermakna bagi kehidupan praktis maupun teoritis.

5.2. Saran

Dalam menulis saran juga tidak boleh keluar dari apa yang telah dikemukakan dalam pembahasan dan kesimpulan. Saran mencerminkan manfaat penelitian yang dikemukakan, saran teoritis tentang apa yang perlu diteliti lebih lanjut untuk pengembangan pengetahuan dari bidang ilmu yang dikaji, sedangkan saran praktis berkaitan dengan penerapan ilmu pengetahuan (hasil penelitian) yang dimanfaatkan oleh institusi-institusi terkait. Saran diberikan secara konkrit dan lugas.

KEPUSTAKAAN

Kepustakaan merupakan kumpulan referensi atau daftar bacaan; baik buku-buku teks, karya ilmiah, jurnal ilmiah, karya sastra, dokumen perundang-undangan, peraturan pemerintah maupun media cetak dan situs internet dan lain-lain yang digunakan dalam penelitian/skripsi. Pencantuman kepustakaan adalah yang digunakan dalam naskah skripsi.

LAMPIRAN

Lampiran adalah pelengkap atau pendukung penelitian yang dilakukan sebagai bukti fisik dan penguat realitas penelitian, seperti daftar angket/kuesioner, daftar testing, daftar pernyataan Likert, dokumen, peta lokasi (jika ada), surat izin penelitian, surat keterangan telah melakukan penelitian, dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB V

TATA CARA PENULISAN SKRIPSI

A. BAHAN

1. Naskah ditulis di atas kertas HVS 70 gsm ukuran 210 x 297 mm (A4).
2. Sampul dari kertas buffalo atau sejenis, dan sedapat-dapatnya diperkuat dengan karton dan dilapisi dengan plastik. Warna sampul adalah sesuai dengan warna yang telah disepakati masing-masing Jurusan di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (Ilmu Administrasi Negara ; Hijau Muda, Komunikasi ; Biru, Politik ; Pink, Sosiologi ; Merah Hati, Antropologi ; Coklat).
3. Pembatas antara bab yang satu dengan yang lain, digunakan kertas *doorslag* berwarna seperti warna sampul.

B. PENGETIKAN

1. Jenis huruf dan ukuran

- a. Seluruh bagian skripsi diketik menggunakan huruf Time New Roman dan diketik tegak kecuali istilah bahasa asing dimiringkan (*italic*).
- b. Judul ditulis dengan huruf besar (KAPITAL) semua.
- c. Sub judul diketik dengan huruf kecil, kecuali huruf pertama tiap kata diketik kapital. Untuk kata penghubung dan kata depan (preposisi) diketik huruf kecil semua.
- d. Anak sub judul diketik dengan huruf kecil seperti penulisan sub judul.
- e. Ukuran huruf yang digunakan adalah sebagai berikut:
 1. Ukuran font 12 untuk isi naskah proposal/skripsi, judul bab dan sub judul bab di *bold* (ditebalkan/dihitamkan)
 2. Ukuran font 15 dan tebal untuk judul
 3. Ukuran font 14 dan tebal untuk nama penulis/nim pada halaman sampul dan judul
 4. Ukuran font 14 dan tebal untuk nama Jurusan/Prodi penulis dan ukuran font 15 untuk nama lembaga (kementerian pendidikan nasional, fakultas, universitas, tempat dan tahun) pada halaman sampul dan judul

2. Bilangan dan Satuan

- a. Bilangan diketik dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat misalnya 10 gram bahan
- b. Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan dengan titik, misalnya 16,5 kg
- c. Satuan dinyatakan dengan singkatan resmi tanpa titik dibelakangnya, misalnya; Kg, M², Ha, dan lain-lain

3. Jarak Baris (spasi)

- a. Jarak antara dua baris dibuat 2 (dua) spasi, kecuali intisari (Abstrak/Asbtract), kutipan hasil wawancara dan kutipan langsung yang lebih dari lima baris diketik 1 (satu) spasi. Setiap hasil wawancara dan kutipan lansung diberi tanda petik (“.....”).
- b. Jarak antara penunjuk bab (misalnya BAB I) dengan tajuk bab atau judul bab (misalnya PENDAHULUAN) adalah 2 (dua) spasi
- c. Jarak antara judul bab dengan sub judul adalah 3 (tiga) spasi
- d. Jarak antara sub bab dengan baris pertama adalah 2 (dua) spasi
- e. Jarak antara akhir paragraf dengan sub judul berikutnya adalah 3 (tiga) spasi
- f. Judul bab yang lebih dari 1 (satu) baris diketik dengan jarak 1 (satu) spasi
- g. Penunjuk bab dan judul bab selalu diketik pada halaman baru.

4. Alinea Baru

Alinea baru diketik menjorok ke dalam ke kanan 5 ketukan (sekali tekan tab) dari batas tepi kiri.

5. Batas tepi

Batas-batas pengetikan, ditinjau dari tepi kertas, diatur sebagai berikut:

- a. tepi atas (*top*) = 4 cm
- b. tepi bawah (*bottom*) = 3 cm
- c. tepi kiri (*left*) = 4 cm
- d. tepi kanan (*right*) = 3 cm

6. Judul, Sub judul, Anak sub judul.

Penulisan judul, sub judul dan anak sub judul tanpa menggunakan tanda baca, seperti tanda tanya (?), koma (,), titik (.), seru (!) dan lain-lain.

7. Letak simetris

Gambar, tabel dan sejenisnya ditulis simetris terhadap tepi kiri dan kanan pengetikan.

C. PENOMORAN

1. Halaman

- a. Penomoran halaman bagian awal (halaman judul, pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, abstrak, dan lain-lain sebelum halaman inti) menggunakan angka Romawi kecil (misalnya; i, ii, iii, iv).
- b. Penomoran halaman bagian inti (BAB I: PENDAHULUAN sampai BAB V: PENUTUP) dan halaman bagian akhir (DAFTAR PUSTAKA sampai RIWAYAT HIDUP) diberi nomor dengan angka Arab (1, 2, 3.... dan seterusnya).

- c. Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan atas, kecuali halaman judul bab, nomornya ditempatkan di tengah bagian bawah.
- d. Nomor halaman diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas atau tepi bawah.

2. Tabel dan Gambar

a. Tabel

1. Nomor tabel ditulis dengan huruf Arab, berdasarkan bab/judul; contoh Tabel 4.1.....ini berarti tabel tersebut berada pada bab iv dan tabel nomor 1 yang diikuti dengan judul tabel ditempatkan simetris di atas tabel, tanpa diakhiri dengan titik.
2. Tabel tidak boleh dipenggal, kecuali kalau memang panjang tidak mungkin diketik dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel dicantumkan nomor tabel dan kata lanjutan, tanpa judul.
3. Setiap kolom diberi nama dan dijaga agar pemisahan antara yang satu dengan yang lainnya cukup tegas.
4. Kalau tabel lebih besar dari ukuran lebar kertas, sehingga harus dibuat memanjang kertas, maka bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri kertas (diketik secara vertikal).

b. Gambar

1. Bagan, grafik, peta dan foto semuanya disebut gambar (tidak dibedakan):
2. Nomor gambar (cara penomoran gambar sama seperti tabel) yang diikuti dengan judul diletakkan simetris di bawah gambar tanpa diakhiri dengan titik;
3. Gambar tidak boleh dipenggal;
4. Keterangan gambar (jika diperlukan) ditulis di bawah gambar dan jangan pada halaman lain;
5. Bila gambar ditulis lebar sepanjang tinggi kertas, maka bagian atas gambar harus diletakkan disebelah kiri atas (secara vertikal);
6. Skala pada grafik harus dibuat agar mudah dipakai untuk dipaharni.

D. BAHASA

1. Bahasa yang Dipakai

Bahasa yang dipakai adalah bahasa Indonesia yang baku (ada subyek dan predikat, dan agar lebih sempurna ditambah dengan obyek dan keterangan).

2. Bentuk Kalimat

Dalam berbagai kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama dan orang kedua (saya, aku, kami, kita, engkau dan lainnya), tetapi dibuat dalam bentuk kalimat pasif. Seperti penyajian ucapan terima kasih dalam kata pengantar atau prakata, kata saya diganti dengan penulis.

3. Istilah

- a. Istilah yang dipakai ialah istilah Indonesia atau istilah yang telah di Indonesiakan.
- b. Jika terpaksa harus memakai istilah asing, istilah tersebut harus diketik miring (*italic*).

4. Istilah baru

Istilah-istilah baru yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia dapat dipergunakan asal konsisten. Pada penggunaan yang pertama kali perlu diberikan padanannya dalam bahasa asing dalam kurung, misalnya konklusi (*conclusion*). Kalau banyak sekali menggunakan istilah baru, sebaiknya dibuatkan daftar istilah (indeks).

5. Kutipan

Kutipan dan hasil wawancara ditulis dalam kalimat aslinya, kalau lebih dari 5 baris, diketik satu spasi, masuk ke dalam (5 ketukan atau satu kali tab). Sedangkan kalau kurang dari 5 baris, diketik dua spasi. Tidak diterjemahkan, namun boleh dibahas sesuai dengan kata-kata penulis.

E. HAL-HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN DALAM PENULISAN PROPOSAL/SKRIPSI

- a. Kata penghubung, seperti sehingga, sedangkan, dan, tidak boleh dipakai untuk memulai suatu kalimat;
- b. Kata depan, misalnya sering dipakai tidak pada tempatnya, misalnya diletakkan di depan subyek (merusak susunan kalimat);
- c. Awalan ke dan di harus dibedakan dengan kata depan ke dan di;
- d. Kata "analisa" seharusnya ditulis "analisis"
- e. Hindari ungkapan yang bergaya emosi dan anjuran (contohnya; temuan maha penting, hasilnya sangat menarik, seharusnya, semestinya dan lain-lain);
- f. Penulisan "...ir seperti "diinventarisir", harus diganti "diinventarisasi" kata "eksploitor" menjadi "eksploitasi" dan sebagainya;
- g. Penulisan efektif, produktif, negatif, huruf p harus diganti dengan huruf f maka menjadi; efektif, produktif dan negatif;
- h. Kata data-data adalah keliru, karena "data" adalah jamak dari kata datum yang tunggal;
- i. Nama undang-undang harus ditulis lengkap sesuai dengan judulnya;

- j. Antara sumber kutipan dalam naskah dan daftar pustaka, harus ada hubungan timbal balik; yang ada dalam daftar pustaka dapat ditemukan dalam naskah, dan yang dikutip dalam naskah terdapat sumbernya dalam daftar pustaka:

F. KEPUSTAKAAN

Penulisan keputakaan dalam buku panduan ini menggunakan format *APA* (*American Psychological Association*) yang urutan penulisannya adalah penulis, (tahun), judul tulisan ditulis miring (*italic*), tempat terbit dan penerbitnya. Keputakaan yang dicantumkan adalah yang terbaru (2000-ke atas). Penulisan keputakaan di urut berdasarkan abjad nama pengarang/ penyusun. Hanya pustaka yang tertera dalam proposal/skripsi saja yang dicantumkan dalam keputakaan (daftar pustaka).

1. Buku

a. Buku yang ditulis oleh satu orang

Baily EK. (1979). *Survey Research Methods*, California: Wadsworth Publishing Company. Inc.

Chaizi Nasucha. (2004). *Reformasi Administrasi Publik: Teori dan Praktik*, Jakarta: Gramedia Widiasarana.

Rasyidin. (2004). *Analisis Politik Gender dalam Perspektif Islam*, Lhokseumawe: Atlantik

b. Buku yang ditulis oleh dua orang

Rasyidin dan Zulham. (2005). *Demokrasi Musuh Syariat Islam*, Kuala Lumpur: Pustaka Syuhada.

c. Buku yang ditulis oleh dua orang lebih

Ishaq Rizal, dkk. (2001). *Dampak Pengembangan Pariwisata Pantai Ujong Blang Lhokseumawe terhadap Sosial Ekonomi dan Budaya Masyarakat Sekitar*, Yogyakarta: PPs-UGM.

2. Jurnal dan Majalah

Darwin M. dan Tukiran. (2003). Analisis Penerapan Otonomi Daerah di NAD, *Jurnal Suwa*, Volume I, No. 2, 34-38. FISIP Unimal

3. Skripsi/Tesis

Rahmi, Rida Mutia. (2010). Penerapan Komunikasi Persuasif Guru Agama dalam Membina Akhlak Siswa di SMP Negeri 1 Lhokseumawe, *Skripsi*. FISIP Unimal

4. Media Massa/Internet

Madjid, Nurcholis. (1999). Masyarakat Madani dan Investasi Demokrasi, *Serambi Indonesia*, 10 Agustus, Banda Aceh.

Collier, P. (2003). *Social Capital and Poverty*, (<http://www.iris.umd.edu/20/03/2006>), diakses, 12/01/2010

5. Dokumen

a. Al-Qur'an dan Hadits

Departemen Agama Republik Indonesia. (2004). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: CV. Karya Insan Indonesia.

b. Perserikatan Bangsa-Bangsa

United Nations. (2000). *The Chapter of Economic Rights and Duties of State*. General Assembly Resolution. New York, United Nations.

WHO. (2003). *Guidelines for the Assessment of Herbal Medicines*. Genewa, World Health Organization. New York

c. Perundang-undangan/Peraturan Pemerintah

Undang-Undang Pemerintahan Aceh Nomor 11 Tahun 2006, Tentang Tata Pemerintahan Aceh, Departemen Dalam Negeri RI

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Tentang Standar Pendidikan Nasional, Departemen Pendidikan Nasional RI.

6. Tertib Kepustakaan

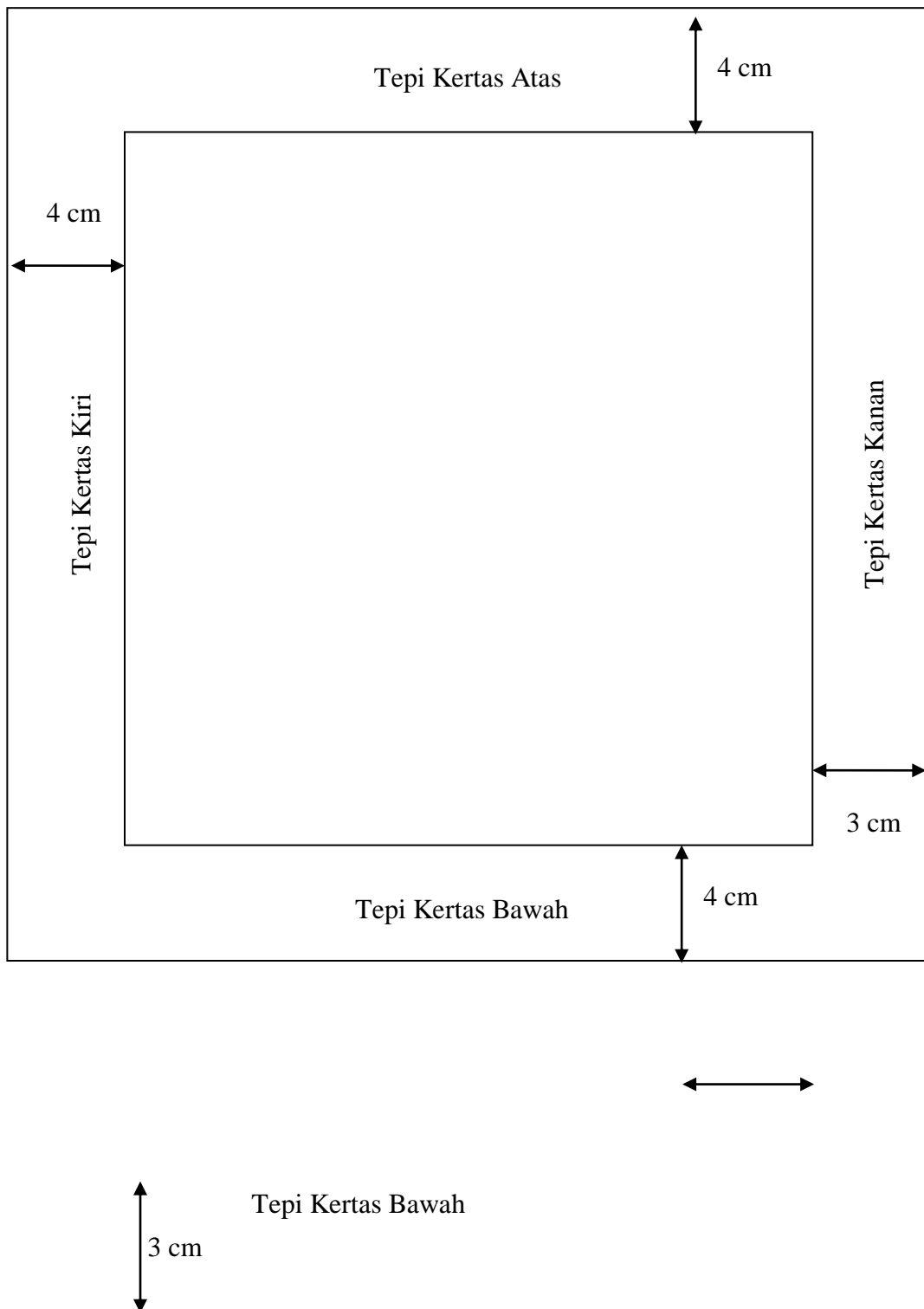
1. Kepustakaan diurut berdasarkan Abjad (*Alphabetic*), misalnya:

Amirmahmud. (2002).

Brown, R. (2000).

Eni. (2004).

Bahan Kertas HVS Putih Ukuran A4 (21 x 29.7 cm)



SAMPUL LUAR/KULIT LUAR SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI

(huruf times new roman, bold/tebal, font 14)

SKRIPSI

(huruf times new roman, bold/tebal, font 15)

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (untuk IAN, Sosiologi dan Antropologi)
(untuk Ilmu Komunikasi di tulis Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi
Untuk Ilmu Politik ditulis Gelar Sarjana Ilmu Politik)
(huruf time new roman, bold/tebal, font 12)



Berdiameter 5 cm

Oleh :

NAMA MAHASISWA

NIM

(huruf times new roman, bold/tebal, font 14)

JURUSAN/PROGRAM STUDI

(huruf times new roman, bold/tebal, font 14)

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MALIKUSSALEH

ACEH UTARA

TAHUN

(huruf times new roman, bold/tebal, font 15)

Bahan : Kertas Karton Buffalo atau Linen, warna sesuai dengan Jurusan/Prodi dengan ukuran A4 (21 x 29.7)

NB : Untuk halaman judul bagian dalam dengan format yang sama, berbeda hanya memakai kertas HVS warna putih ukuran A4 70 gsm (21 x 29.7)

Lampiran 3: Contoh Sampul Luar Skripsi

**GAMBARAN METODE KOMUNIKASI GURU DALAM PEMBINAAN
PERILAKU BELAJAR ANAK TUNA GRAHITA DI SDLB KREUNG
GEUKUEH ACEH UTARA**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi



Oleh:

**ADE OKTARI
050240025**

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
ACEH UTARA
2017**

Lampiran 4: Contoh Sampul Luar Skripsi

**APLIKASI KEBIJAKAN ADMINISTRASI DALAM PENENTUAN PEMILIHAN
KEPALA DAERAH
(Studi Pada Kabupaten Aceh Utara)**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial



Oleh:

**ZULKAIDIR
050210004**

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
ACEH UTARA
2017**

Lampiran 5: Contoh Sampul Luar Skripsi

**MOTIVASI MANTAN KOMBATAN GAM
MENJADI ANGGOTA LEGISLATIF DAERAH
(Studi Kasus di Kabupaten Aceh Utara)**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik



Oleh:

**YUNITA
050220005**

PROGRAM STUDI ILMU POLITIK

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
ACEH UTARA
2017**



Logo Warna diameter 3 cm

JUDUL SKRIPSI
(huruf roman, bold/tebal, font 14)

Oleh :

NAMA MAHASISWA
NIM
(huruf roman, bold/tebal, font 14)

Telah dipertahankan di depan penguji
pada tanggal
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
(huruf roman, font 12)

Pembimbing Utama
(huruf roman, font 12)

Pembimbing Pendamping
(huruf roman, font 12)

NAMA PEMBIMBING UTAMA
NIP.
(huruf roman, bold/tebal, font 14)

NAMA PEMBIMBING PENDAMPING
NIP.
(huruf roman, bold/tebal, font 14)

PENGUJI :

1. **NAMA PENGUJI** :
 2. **NAMA PENGUJI** :
- (huruf roman, bold/tebal, font 14)

Bukit Indah,.....
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Malikussaleh
Dekan,

NAMA
NIP
(huruf roman, bold/tebal, font 14)

Lampiran 7

Perihal : Pengajuan Judul Skripsi

Bukit Indah,

Lamp. : Draft /Frame Work Proposal

Yth

Ketua Jurusan/Program Studi.....

FISIP-Universitas Malikussaleh

di

Tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :.....

NIM :.....

Semester :.....

dengan ini mengajukan judul skripsi saya kepada Bapak/Ibu untuk dapat menentukan dosen pembimbing. Adapun rencana judul Proposal Skripsi saya adalah.....

Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini saya lampirkan Draft Proposal beserta *Frame Work Proposal*

Demikian surat permohonan ini dibuat. Atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

Menyetujui:
Dosen Penasehat Akademik,

Hormat saya
Pemohon,

Nama
NIP.

Nama
NIM

DRAFT PROPOSAL KUALITATIF

KATA PENGANTAR

BAB I : PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang Masalah
- 1.2. Fokus Penelitian
- 1.3. Rumusan Masalah
- 1.4. Tujuan Penelitian
- 1.5. Manfaat Penelitian

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1. Penelitian Terdahulu
- 2.2. Landasan Teori
- 2.3. Landasan Konseptual

BAB III: METODE PENELITIAN

- 3.1. Lokasi Penelitian
- 3.2. Pendekatan Penelitian
- 3.3. Informan Penelitian
- 3.4. Sumber Data
- 3.5. Teknik Pengumpulan Data
- 3.6. Teknik Analisis Data
- 3.7. Jadwal Penelitian

KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

<p>FRAME WORK PROPOSAL KUALITATIF</p> <p>JUDUL:</p> <p>.....</p> <p>NAMA MAHASISWA/NIM</p> <p>JURUSAN/PRODI</p>

1.1. Latar Belakang Masalah

<p>Problema Umum</p>	<p>Dalam kolom ini isinya: Uraian singkat, jelas dan padat apa fenomena umum yang melatarbelakangi penelitian anda; rangkaian antar konteks secara interaktif sampai timbul masalah, yang disertai dengan data atau fakta-fakta realitas (3 paragraf)</p>
<p>Seharusnya</p>	<p>Dalam kolom ini isinya: Uraian singkat dan jelas bagaimana dialog teori dengan; fenomena yang ada dan fakta-fakta realitas serta arah solusi dilakukan penelitian ini (1 paragraf)</p>
<p>Masalah yang terjadi dilokasi penelitian</p>	<p>Dalam kolom ini isinya: Penjelasan singkat tentang masalah apa saja yang terjadi di lapangan penelitian sesuai fenomena umum yang ada</p>
<p>Dampak yang dirasakan</p>	<p>Dalam kolom ini isinya: Penjelasan singkat tentang indikasi atau pengaruh yang dirasakan masyarakat dan pihak terkait lainnya</p>
<p>Alasan dan pertimbangan perlu dilakukan penelitian</p>	<p>Dalam kolom ini isinya: Penjelasan singkat tentang alasan dan pertimbangan bahwa penelitian yang akan dilakukan ini sesuai dengan fenomena umum, dialog teori dan fakta-fakta realitas</p>

1.2. Fokus Penelitian

<p>Fokus Masalah Penelitian</p>	<p>Dalam kolom ini isinya: Uraian singkat tentang apa saja fokus masalah dalam penelitian yang akan dilakukan berdasarkan fenomena dan fakta-fakta realitas</p>
--	--

1.3. Permasalahan

Rumusan Masalah	Dalam kolom ini isinya: Uraian singkat mengenai masalah apa saja yang hendak diteliti dalam penelitian yang akan dilakukan, dalam kalimat tanya
-----------------	--

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian	Dalam kolom ini: Uraian tentang tujuan apa saja dalam penelitian yang akan dilakukan
-----------------------------	---

1.5. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis 2. Manfaat praktis	Dalam kolom ini isinya: Uraian secara singkat, tentang apa saja manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis dari penelitian yang akan dilakukan
---	---

1.7. Tinjauan Pustaka

1. Penelitian terdahulu	Dalam kolom ini isinya: Uraian singkat tentang penelitian terdahulu yang relevan yang telah dilakukan orang lain dengan studi yang akan dilakukan
2. Landasan Teori	Dalam kolom ini isinya: Uraikan secara singkat, teori yang digunakan dalam studi anda dan disertai dengan definisi terhadap konsep penting dalam judul penelitian

1.8. Metode Penelitian

1. Lokasi penelitian	Dalam kolom ini isinya: Uraian singkat tentang lokasi dan objek penelitian serta alasan peneliti memilih lokasi tersebut
2. Pendekatan Penelitian	Dalam kolom ini isinya: Uraian singkat dan jelas tentang pendekatan apa yang digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan dan alasan peneliti memilih pendekatan tersebut
3. Informan penelitian	Dalam kolom ini isinya: Uraian singkat tentang siapa-siapa informan yang terlibat dalam penelitian yang akan dilakukan dan alasan peneliti mengapa memilih informan tersebut
4. Sumber Data	Dalam kolom ini isinya: Uraian singkat tentang data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian

	yang akan dilakukan dan disertai penjelasan apakah data dan sumber data yang dipilih dapat menjawab masalah penelitian
5. Teknik pengumpulan data	Dalam kolom ini isinya: Uraian singkat tentang cara-cara pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan disertai penjelasan terhadap cara pengumpuln data yang dipilih itu
6. Teknik analisis data	Dalam kolom ini isinya: Uraian singkat tentang cara-cara menganalisis data penelitian yang sudah terkumpul dan penjelasan bagaimana memperlakukan data yang telah dikumpulkan

Kepustakaan

Referensi Pendukung penelitian	Dalam kolom ini isinya: Uraian tentang referensi-referensi relevan yang sesuai dengan masalah penelitian, yang dijadikan rujukan oleh peneliti, dan referensi yang digunakan adalah yang terbaru (2000-ke atas)
--------------------------------	--

DRAFT PROPOSAL KUANTITATIF

KATA PENGANTAR

BAB I : PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang Masalah
- 1.2. Identifikasi Masalah
- 1.3. Pertanyaan Penelitian
- 1.4. Pembatasan Masalah
- 1.5. Hipotesis Penelitian
- 1.6. Tujuan Penelitian
- 1.7. Manfaat Penelitian

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1. Penelitian Terdahulu
- 2.2. Kerangka Teori
- 2.3. Kerangka Konseptual

BAB III: METODE PENELITIAN

- 3.1. Lokasi Penelitian
- 3.2. Pendekatan Penelitian
- 3.3. Populasi dan Sampel
- 3.4. Sumber Data
- 3.5. Teknik Pengumpulan Data
- 3.6. Teknik Analisis Data
- 3.7. Variabel-variabel Penelitian
- 3.8. Definisi Operasional Variabel
- 3.9. Jadwal Penelitian

KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

<p>FRAME WORK PROPOSAL KUANTITATIF</p> <p>JUDUL:</p> <p>.....</p> <p>NAMA MAHASISWA/NIM</p> <p>JURUSAN/PRODI.....</p>

1.1. Latar Belakang Masalah

<p>Problema Umum</p>	<p>Dalam kolom ini isinya: Uraian singkat, jelas dan padat apa fenomena umum yang melatarbelakangi penelitian; rangkaian antar konteks secara interaktif sampai timbul masalah, yang disertai dengan data/fakta-fakta realitas (3 paragraf)</p>
<p>Seharusnya</p>	<p>Dalam kolom ini isinya: Uraian singkat dan jelas bagaimana dialog teori dengan; fenomena yang ada dan fakta-fakta realitas serta arah solusi dilakukan penelitian ini (1 paragraf)</p>
<p>Masalah yang terjadi dilokasi penelitian</p>	<p>Dalam kolom ini isinya: Penjelasan singkat tentang masalah apa saja yang terjadi di lapangan penelitian sesuai fenomena umum yang ada</p>
<p>Dampak yang dirasakan</p>	<p>Dalam kolom ini isinya: Penjelasan singkat tentang pengaruh atau indikasi yang dirasakan oleh partisipan, masyarakat dan pihak terkait lainnya</p>
<p>Alasan dan pertimbangan perlu dilakukan penelitian</p>	<p>Dalam kolom ini isinya: Penjelasan singkat tentang alasan dan pertimbangan bahwa penelitian yang akan dilakukan ini sesuai dengan fenomena umum, dialog teori dan fakta-fakta realitas</p>

1.2. Identifikasi Masalah

<p>Rincian fenomena yang menjadi masalah</p>	<p>Dalam kolom ini isinya: Uraian singkat tentang apa saja fenomena dan fakta-fakta realitas yang teridentifikasi sebagai permasalahan penelitian</p>
---	--

1.3. Permasalahan

<p>Pertanyaan</p>	<p>Dalam kolom ini isinya: Uraian singkat tentang masalah apa yang hendak diteliti berdasarkan</p>
--------------------------	---

Penelitian	identifikasi dan fenomena penelitian, dalam bentuk kalimat tanya
------------	--

1.4. Pembatasan Masalah

Ruang lingkup penelitian	Dalam kolom ini isinya: Uraian singkat tentang apa-apa yang menjadi fokus masalah yang diteliti dalam penelitian sesuai identifikasi dan pertanyaan penelitian
--------------------------	---

1.5. Hipotesis Penelitian

Jawaban/anggapan sementara	Dalam kolom ini isinya: Deskripsi asumsi yang dibuat oleh peneliti terkait dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian
----------------------------	--

1.6. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian	Dalam kolom ini: Uraian tentang tujuan apa saja yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian yang akan dilakukan
-----------------------------	---

1.7. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis 2. Manfaat praktis	Dalam kolom ini isinya: Uraian secara singkat, tentang apa saja manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis dari penelitian yang akan dilakukan
---	---

1.8. Tinjauan Pustaka

1. Penelitian terdahulu	Dalam kolom ini isinya: Uraian singkat tentang studi-studi terdahulu yang relevan yang dilakukan orang lain berkaitan penelitian yang akan dilakukan
2. Kerangka Teori	Dalam kolom ini isinya: Uraian singkat tentang teori utama yang digunakan, dan penjelasan tentang definisi konsep atau variabel yang diteliti

1.9. Metode Penelitian

Lokasi penelitian	Dalam kolom ini isinya: Uraian singkat tentang lokasi dan objek penelitian serta alasan peneliti memilih lokasi tersebut
Pendekatan Penelitian	Dalam kolom ini isinya: Uraian singkat dan jelas tentang pendekatan apa yang digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan dan alasan peneliti memilih pendekatan tersebut

Populasi dan Sampel	Dalam kolom ini isinya: Uraian singkat tentang responden (berapa populasi, berapa sampel, bagaimana teknik pengambilan sampel), dan alasan peneliti mengapa memilih sampel yang demikian
Sumber Data	Dalam kolom ini isinya: Uraian singkat tentang data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian dan disertai dengan penjelasan apakah data dan sumber data yang dipilih dapat menjawab masalah penelitian
Teknik pengumpulan data	Dalam kolom ini isinya: Uraian singkat tentang cara pengumpulan data dan instrumen yang digunakan dalam penelitian dan alasan peneliti mengapa teknik pengumpul data itu dipilih
Teknik analisis data	Dalam kolom ini isinya: Uraian singkat tentang cara-cara menganalisis data penelitian yang sudah terkumpul dan penjelasan bagaimana memperlakukan data yang telah dikumpulkan
Variabel-variabel Penelitian	Dalam kolom ini isinya: Uraian singkat tentang variabel-variabel masalah yang akan diteliti, baik variabel terikat (dependet variable) maupun variabel bebas (independent variable)
Definisi Operasional Variabel	Dalam kolom ini isinya: Uraian singkat tentang, penjelasan terhadap variabel-variabel yang menjadi masalah penelitian; variabel terikat dan variabel bebas

Kepustakaan

Referensi Pendukung penelitian	Dalam kolom ini isinya: Uraian tentang referensi-referensi relevan yang sesuai dengan masalah penelitian, yang dijadikan rujukan oleh peneliti, dan referensi yang digunakan adalah yang terbaru (2000-ke atas)
--------------------------------	--

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN PROPOSAL

JUDUL

Oleh:

Nama Mahasiswa

NIM

Dengan ini dinyatakan layak untuk diuji/diseminarkan pada tanggal:

Pilihan waktu	Hari	Tanggal/ Bulan	Pukul
I			
II			
III			

Bukit Indah,.....

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Nama
NIP

Nama
NIP

Lampiran 13

Lembar Persetujuan Perbaikan Proposal

Judul :

Nama :

NIM :

Tabel Perbaikan

No	Penguji/ Penelaah	Materi yang Disarankan Diperbaiki	Hasil Perbaikan	Hal. Lama	Hal. Baru
1					
2					
3					
4					
5					

Disetujui oleh Majelis Penguji:

Nama	Status	Tanda tangan
.....	Ketua
.....	Anggota
.....	Anggota
.....	Anggota

Lampiran 14

Lembar Persetujuan Perbaikan Skripsi

Judul :

Nama :

NIM :

Tabel Perbaikan

No	Penguji/ Penelaah	Materi yang Disarankan Diperbaiki	Hasil Perbaikan	Hal. Lama	Hal. Baru
1					
2					
3					
4					
5					

Disetujui oleh Majelis Penguji:

Nama	Status	Tanda tangan
.....	Ketua
.....	Anggota
.....	Anggota
.....	Anggota

Lampiran 15

DAFTAR ISI SKRIPSI

(Penelitian Kualitatif)

LEMBARAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

LEMBARAN PERNYATAAN ORSINILITAS

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL (jika ada)

DAFTAR GAMBAR (jika ada)

ABSTRAK

BAB I : PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

1.2. Fokus Penelitian

1.3. Rumusan Masalah

1.4. Tujuan Penelitian

1.5. Manfaat Penelitian

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

2.2. Landasan Teoritis

2.3. Landasan Konseptual

BAB III: METODE PENELITIAN

2.1. Lokasi Penelitian

2.2. Pendekatan Penelitian

2.3. Informan Penelitian

2.4. Sumber Data

2.5. Teknik Pengumpulan Data

2.6. Teknik Analisis Data

2.7. Jadwal Penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.2. Deskripsi Temuan Penelitian

4.2. Pembahasan

BAB V : PENUTUP

5.1. Kesimpulan

5.2. Saran

KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

Lampiran 16

DAFTAR ISI SKRIPSI

(Penelitian Kuantitatif)

LEMBARAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

LEMBARAN PERNYATAAN ORSINILITAS

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

ABSTRAK

BAB I : PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang Masalah
- 1.2. Identifikasi Masalah
- 1.3. Pertanyaan Penelitian
- 1.4. Pembatasan Masalah
- 1.5. Hipotesis Penelitian
- 1.6. Tujuan Penelitian
- 1.7. Manfaat Penelitian

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1. Penelitian Terdahulu
- 2.2. Kerangka Teori
- 2.3. Kerangka Konsep

BAB III: METODE PENELITIAN

- 3.1. Lokasi Penelitian
- 3.2. Pendekatan Penelitian
- 3.3. Populasi dan Sampel
- 3.4. Sumber Data
- 3.5. Teknik Pengumpulan Data
- 3.6. Teknik Analisis Data

- 3.7. Variabel-variabel Penelitian
- 3.8. Definisi Variabel Operasional
- 3.9. Jadwal Penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1. Hasil Penelitian
 - 4.1.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
 - 4.1.2. Karakteristik Responden Penelitian
 - 4.1.3. Pengolahan Data
 - 4.1.4. Pengujian Hipotesis
- 4.2. Pembahasan

BAB V : PENUTUP

- 5.1. Kesimpulan
- 5.2. Saran

KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

SURAT PERNYATAAN ORSINILITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :
Nim :
Jurusan/Program Studi :
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas : Universitas Malikussaleh

Denga ini menyatakan bahwa skripsi ini benar dibuat oleh penulis sendiri dan orisinil belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam skripsi ini semua atau sebagian isinya terdapat unsur-unsur plagiat, maka saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dapat dicabut/dibatalkan, serta dapat diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan ditandatangani dalam keadaan sadar tanpa tekanan/paksaan oleh siapapun.

.....

Yang Menyatakan,

Materai 6000

(.....)

LEMBARAN MENGHADIRI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa :

Nim :

Jurusan/Program Studi :

Judul Skripsi :

.....

Dosen Pembimbing :

No	Nama Mahasiswa	Judul Proposal	Paraf Pembimbing/ penelaah
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			

Mengetahui
Ketua Jurusan/Program Studi.....

Nama
NIP.

LEMBARAN BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa :

Nim :

Jurusan/Program Studi :

Judul Proposal :

.....

Dosen Pembimbing :

No	Hari/ Tanggal	Topik Bimbingan	Dosen	
			Nama	Paraf
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				

14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				
21				
22				
23				
24				
25				

Mengetahui
Ketua Jurusan/Program Studi.....

Nama
NIP.

LEMBARAN BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa :

Nim :

Jurusan/Program Studi :

Judul Skripsi :

.....

Dosen Pembimbing :

No	Hari/ Tanggal	Topik Bimbingan	Dosen	
			Nama	Paraf
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				

14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				
21				
22				
23				
24				
25				

Mengetahui
Ketua Jurusan/Program Studi.....

Nama
NIP.

PROGRESS BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa :

Nim :

Jurusan/Program Studi :

Judul Skripsi :

Dosen Pembimbing :

No	Uraian	Persentase (%)	Keterangan
1.	BAB I Pendahuluan 1.1. Latar Belakang Permasalahan 1.2. Fokus Penelitian 1.3. Rumusan Masalah 1.4. Tujuan Penelitian 1.5. Manfaat Penelitian		
2.	BAB II Tinjauan Pustaka 2.1. Penelitian Terdahulu 2.2. Landasan Teori 2.3. Landasan Konseptual		
3.	BAB III Metode Penelitian 3.1. Lokasi Penelitian 3.2. Pendekatan Penelitian 3.3. Informan Penelitian 3.4. Sumber Data 3.5. Teknik Pengumpulan Data 3.6. Teknik Analisis Data 3.7. Jadwal Penelitian		

4.	KEPUSTAKAAN		
5.	LAMPIRAN		

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Nama.
NIP.

Nama.
NIP.

PROGRESS BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa :

Nim :

Jurusan/Program Studi :

Judul Skripsi :

Dosen Pembimbing :

No	Uraian	Persentase (%)	Keterangan
1.	BAB I Pendahuluan 1.1. Latar Belakang Permasalahan 1.2. Fokus Penelitian 1.3. Rumusan Masalah 1.4. Tujuan Penelitian 1.5. Manfaat Penelitian		
2.	BAB II Tinjauan Pustaka 2.1. Penelitian Terdahulu 2.2. Landasan Teori 2.3. Landasan Konseptual		
3.	BAB III Metode Penelitian 3.1. Lokasi Penelitian 3.2. Pendekatan Penelitian 3.3. Informan Penelitian 3.4. Sumber Data 3.5. Teknik Pengumpulan Data 3.6. Teknik Analisis Data 3.7. Jadwal Penelitian		

4.	<p>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</p> <p>4.1. Hasil Penelitian</p> <p>4.1.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian</p> <p>4.1.2. Deskripsi Temuan Penelitian</p> <p>4.2. Pembahasan</p>		
5.	<p>BAB V PENUTUP</p> <p>5.1. Kesimpulan</p> <p>5.2. Saran</p>		
6.	KEPUSTAKAAN		
7.	LAMPIRAN		

Pembimbing Utama

Nama.
NIP.

Pembimbing Pendamping

Nama.
NIP.